

**PENERAPAN *JOB SHEET* BERBASIS *ASSESMENT CHECKLIST* MATA
PELAJARAN PRAKTIK KERJA BANGKU UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :

MUHAMMAD SAMKHAN

10503247014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENERAPAN *JOB SHEET* BERBASIS *ASSESMENT CHECKLIST* MATA
PELAJARAN PRAKTIK KERJA BANGKU UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Oleh :

Muhammad Samkhan
NIM 10503247014

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing Skripsi untuk Diujikan

Yogyakarta, Maret 2013

Pembimbing



Drs. Asnawi, M.Pd
NIP. 1953051819703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN REVISI

Judul Skripsi

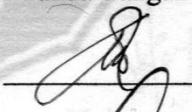
**PENERAPAN *JOB SHEET* BERBASIS *ASSESMENT CHECKLIST* MATA
PELAJARAN PRAKTIK KERJA BANGKU UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Oleh :

MUHAMMAD SAMKHAN
10503247014

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Fakultas
Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 8, April 2013 dan
dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

Susunan Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Asnawi, M.Pd	Ketua Penguji		<u>24/4/2013</u>
Edy Purnomo, M.Pd	Sekretaris		<u>24/4/2013</u>
Nurdjito, M.Pd	Penguji Utama		<u>16/4/2013</u>

Yogyakarta, April 2013
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “**PENERAPAN *JOB SHEET* BERBASIS *ASSESSMENT CHECKLIST* MATA PELAJARAN PRAKTIK KERJA BANGKU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI KELAS X di SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Maret 2013
Yang menyatakan

Muhammad Samkhan
NIM 10503247014

MOTTO

“Jangan patah semangat walau apapun yang terjadi, jika kita menyerah, maka habislah sudah”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun spiritual.
2. Tak terkecuali semua kakakku
3. Sahabat-sahabatku seperjuangan
4. Nusa, Bangsa, dan Agama
5. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

PENERAPAN *JOB SHEET* BERBASIS *ASSESMENT CHECKLIST* MATA PELAJARAN PRAKTEK KERJA BANGKU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Oleh

Muhammad Samkhan

NIM 10503247014

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran mata diklat praktek kerja bangku dengan menerapkan *job sheet* berbasis *assesment checklist job block hummer* dan *job hummer*.

Subjek penelitian tindakan ini adalah kelas X1 SMK Muhammadiyah Prambanan dengan jumlah sebanyak 16 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) dari *Kemmis* dan *Mc Taggart*. Kriteria keberhasilan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa minimal mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian tindakan ini berlangsung dalam 2 siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses untuk meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan *job sheet* berbasis *assesment checklis* dengan memberikan *job block hummer* dan *hummer* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam praktek kerja bangku. Dalam hal ini siswa dituntut dapat memiliki motivasi tersendiri untuk bisa mengerjakan praktek *job block hummer* dan *hummer* dari hasil yang diamati dari siklus 1 siswa mengalami peningkatan sebelum melakukan praktek ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru setelah guru menjelaskan cara pengerjaan *job block hummer*, sebagian besar siswa memperhatikan guru menjelaskan dengan penerapan *job sheet assesment checklist*, siswa lebih teliti dalam praktek kerja bangku. 2) Metode pembelajaran dengan menerapkan *job sheet assesment checklist* dengan *job sheet block hummer* dan *hummer* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa serta siswa lebih teliti dalam pengerjaan benda kerja selama proses pembelajaran praktik kerja bangku berlangsung meliputi: a) motivasi, b) tanggung jawab, c) hasil praktek kerja bangku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan *job sheet assesment checklist* dapat meningkatkan motivasi keaktifan siswa dalam mata pelajaran praktek kerja bangku.

Kata kunci: penerapan, *job sheet assesment checklist*, motivasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul berjudul berjudul **“Penerapan *Job Sheet* berbasis *Assesment Checklist* mata pelajaran praktik kerja bangku untuk meningkatkan motivasi kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan”** ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Laporan penelitian ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik (S.Pd). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dan guru dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya pada masa-masa mendatang, juga bagi pihak lain yang memerlukannya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. M. Bruri Triyono M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Wagiran, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan ijin penelitian.

4. Drs. Asnawi,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi serta semangat di setiap bimbingan skripsi.
5. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah prambanan yang telah bersedia memberikan ijin penelitian.
6. Bapak Aris Sumaryono, serta siswa Kelas X1 di SMK Muhammadiyah prambanan yang telah membantu selama penelitian.
7. Teman-teman Program Kelanjutan Studi (PKS) pendidikan teknik mesin UNY.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Besar harapan penulis hasil penelitian ini dapat menambah khasanah wawasan dan pertimbangan para pengelola kegiatan pembelajaran di SMK kelompok teknologi dan industri, untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di masa mendatang. Penulis yakin laporan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat terbuka terhadap adanya kritik dan saran dari siapa saja demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Keaslian	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teoritis	9
1. Pengertian job sheet.....	9
2. Definisi assesment	9
3. Definisi checklist.....	10
4. Pengertian motivasi.....	10
5. Definisi praktek kerja bangku.....	11
B. Diskripsi teori	11
C. Kerangka Fikir.....	20
D. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Deasin Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian	24
1. Rencana Tindakan	25
2. Pelaksanaan Tindakan	25
3. Observasi.....	26
4. Refleksi.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Teknik Pengambilan Data	26

2. Cara Pengambilan Data	27
3. Instrument.....	27
4. Analsis dan Refleksi	32
5. Hasil penelitian	33
6. Data Hasil Belajar.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil Penelitian	35
1. Diskripsi Awal Sebelum Melakukan Tindakan	35
2. Siklus Pertama	35
3. Siklus Kedua	39
B. Pembahasan	42
1. Data Kinerja Siswa.....	42
2. Data Hasil Praktek.....	47
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	51
B. Keterbatasan Penelitian	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Indikator	31
Tabel 2. Kinerja Siswa Dalam Praktek Kerja Bangku Siklus 1	37
Tabel 3. Kinerja Siswa Dalam Praktek Kerja Bangku Siklus 2	41
Tabel 4. Perhitungan Kinerja Sisawa Siklus 1 (Observer 1).....	43
Tabel 5. Perhitungan Kinerja Sisawa Siklus 1 (Observer 2).....	43
Tabel 6. Perhitungan Kinerja Sisawa Siklus 2 (Observer 1).....	45
Tabel 7. Perhitungan Kinerja Sisawa Siklus 2 (Observer 2).....	45
Tabel 8. Tabel Nilai Praktik.	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Model <i>Kurt Lewin</i>	22
Gambar 2.1. Penitik.....	66
Gambar 2.2. Batang Penggores dan Penggunaannya.....	67
Gambar 2.3. Gergaji Tangan.....	67
Gambar 2.4. Kikir	68
Gambar 2.5. Spesifikasi Kikir berdasarkan penampangnya	68
Gambar 2.6. Ragum	69
Gambar 2.7. Meja Perata.....	69
Gambar 2.8. Penggunaan Meja Perata	70
Gambar 3. Gambar Kerja <i>Block Hummer</i>	72
Gambar 4. Gambar Kerja <i>Hummer</i>	75
Gambar 5. Dokumentasi Kelas X Peneliti <i>Menjelaskan Job sheet</i> <i>Assesment checklis</i>	77
Gambar 6. Dokumentasi Kelas X Siswa mengerjakan Benda Kerja <i>Block Hummer</i>	77
Gambar 7. Dokumentasi Kelas X Peneliti Mendemonstrasikan Pengerjaan Benda Kerja.....	78
Gambar 8. Dokumentasi Kelas X Siswa Mengerjakan Benda Kerja <i>Hummer</i>	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	56
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari BAPPEDA Kabupaten Sleman	57
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Sekretariat Daerah Provinsi DIY	58
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	59
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi	60
Lampiran 6. RPP <i>Block Hummer</i> Siklus 1	62
Lampiran 7. RPP <i>Hummer</i> Siklus 2	64
Lampiran 8. Materi Kerja Bangku	66
Lampiran 9. <i>Job Sheet Assesment Checklist Block Hummer</i>	71
Lampiran 10. <i>Job Sheet Assesment Checklist Hummer</i>	71
Lampiran 11. Dokumentasi Siklus 1	77
Lampiran 12. Dokumentasi Siklus 2	78
Lampiran 13. Lembar Observasi (Observer 1)	79
Lampiran 14. Lembar Observasi (Observer 2)	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Orientasi SMK adalah menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan kerja dalam bidang industri sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tenaga kerja yang diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, profesional dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sekolah Menengah Kejuruan teknik mempunyai beberapa jurusan antara lain mesin, otomotif, listrik, elektronika, bangunan, informatika dan lain-lain. Jenis Sekolah Menengah Kejuruan ini mempunyai perbedaan dengan sekolah umum yaitu membekali siswanya dengan keterampilan agar setelah lulus mampu bekerja sebagai operator atau teknisi industri agar tetap sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat perlu menekankan pada kualitas pendidikan yang didalamnya mengandung adanya unsur-unsur : relevan dengan kegunaan, efisien dalam proses pendidikan, serta peningkatan proses belajar mengajar yang mencakup ketrampilan dasar dan keahlian yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di dunia kerja (Sukardi dkk, 1994:2).

Pendidikan sekolah menengah kejuruan tak bisa lagi hanya menyiapkan tenaga kerja siap pakai di dunia usaha dan industri. Para siswa yang telah ditingkatkan kompetensinya sesuai kebutuhan dunia kerja perlu juga dibekali kemampuan berwirausaha agar bisa mandiri. (<http://pusdiklat.kemenperin.go.id/>). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan

menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK sering disebut juga STM (Sekolah Teknik Menengah). Di SMK, terdapat banyak sekali Program Keahlian. SMK Muhammadiyah merupakan salah bentuk lembaga pendidikan formal yang terletak di jalan Piyungan-Prambanan KM 01 Gatak Bukaharjo prambanan sleman yogyakarta. Salah satu program keahlian yang terdapat di SMK Muhammadiyah Prambanan adalah teknik pemesinan, sistem yang digunakan dalam proses belajar rata – rata masih menggunakan metode konvensional dimana guru masih dianggap salah satu sumber pemberi informasi dalam proses belajar. Salah satu contoh pada mata pelajaran produktif praktek kerja bangku, sebagian siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan masih adanya ketergantungan terhadap tuntunan dari guru, hal ini berimbas pada menurunnya prestasi pada siswa.

Proes pembelajaran supaya siswa dapat menguasai konsep yang telah diberikan guru, bagaimana guru dalam penyampaian materi bisa dimengerti oleh siswa sehingga tidak terjadi salah pengertian, faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa, bagaimana guru dalam penyampaian materi, media yang digunakan dalam membantu penyampaian materi, faktor yang paling dominan adalah dari siswanya sendiri. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi dan meningkatkan motivasi bagi siswa supaya siswa bisa menguasai materi yang telah diberikan oleh guru, yaitu siswa diberikan *job sheet* berbasis *assesment check list* dengan tujuan siswa lebih teliti dan mampu menilai hasil dari pekerjaannya sendiri.

Job sheet berbasis *assesment check list* adalah terdiri dari *job sheet* alat untuk membantu siswa memahami langkah-langkah kerja dengan baik, Menurut Buana (www.fajar.co.id/news.php). *Assesment* adalah alih-bahasa dari istilah penilaian. Penilaian digunakan dalam konteks yang lebih sempit daripada evaluasi dan biasanya dilaksanakan secara internal. Penilaian atau *assesment* adalah kegiatan menentukan nilai suatu objek, seperti baik-buruk, efektif-tidak efektif, berhasil-tidak berhasil, dan sebagainya sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya. *Check list* bentuk penilaian pada diri sendiri dengan menggunakan *check list* salah satu alat evaluasi yang termasuk alat ukur rating (Sukardi 2008:172). Dengan penerapan *job sheet* berbasis *assesment check list* diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran secara langsung.

Proses pembelajaran masih banyak siswa kurang memperhatikan, dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa akan menjadi lebih cepat bosan dan secara tidak langsung akan menurunkan prestasi siswa, dalam hal ini guru sangat dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih bagi siswanya.

Suatu tujuan pembelajaran pada saatnya menginginkan peserta didik mampu memahami secara baik dan benar. Pada saat melakukan observasi masih banyak siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan yang kurang teliti dalam mengerjakan praktek kerja bangku, pada mata pelajaran praktek kerja bangku.

Masih banyak siswa yang masih kurang paham dalam membaca gambar kerja yang telah diberikan oleh gurunya, dikarenakan siswa masih kurang dalam

menadapatkan informasi tentang pembacaan gambar kerja, masih banyak siswa yang bertanya kepada guru karena kurang jelas dalam membaca gambar kerja, hal ini dapat mempengaruhi hasil pengerjaan praktek kerja bangku, misal pada ukuran benda kerja kurang sesuai yang diharapkan dengan kompetensi yang telah diberikan.

Pentingnya informasi yang diberikan guru, dan metode pembelajaran yang sesuai, ini akan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi siswa dalam mengerjakan praktek kerja bangku, masih banyak siswa di SMK Muhammadiyah yang kurang mempunyai motivasi belajar.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan pada mata pelajaran praktek kerja bangku 1). Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan proses pembelajaran, 2). Siswa kurang teliti dalam mengerjakan praktek kerja bangku, 3). Kurangnya siswa paham dalam pembacaan gambar kerja 4). Kurangnya motivasi pada siswa

Siswa belajar didorong oleh dengan kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, dorongan, perhatian, dan kemauan yang dapat meningkatkan motivasi. Pengertian motivasi sendiri kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut beraasal dari berbagai sumber. Pada peristiwa pertama, motivasi siswa rendah menjadi lebih baik setelah mendapatkan informasi yang benar. (Dr. Dimiyati & Drs. Mudjiono : 2009:80)

Mc Donald(dalam Sadirman,2001:71) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya

perasaan atau feeling dan didahului tanggapan dengan adanya tujuan elemen pentingnya terdiri dari:

1. Motivasi itu mengawali perubahan pada setiap diri individu
2. Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan (feeling) dan efek seseorang
3. Motivasi akan terangsang karena adanya tujuan

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran
2. Siswa kurang teliti dalam mengerjakan praktek kerja bangku
3. Kurangnya siswa dalam pembacaan gambar pada job sheet
4. Kurangnya motivasi pada siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas peneliti mekemukakan batasan masalah dengan upaya menerapkan *job sheet* berbasis *assesment check list* praktek kerja bangku dengan tujuan meningkatkan motivasi kerja praktek siswa dan mampu meningkatkan prestasi siswa. Sebab keterbatasan dana, waktu dan media maka penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana meningkatkan motivasi pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan dengan melakukan penerapan *job sheet* berbasis *assesment check list*, sehingga siswa kelas X mempunyai dorongan, kemauan, dan kebutuhan setelah mendapatkan informasi yang baru.

Mata pelajaran yang akan dijadikan objek penelitian adalah praktik kerja bangku (Bench Work). Selain dapat memberikan fungsi, bentuk bagian utama, dan kelengkapan alat kerja praktik kerja bangku. Penggunaan *job sheet* berbasis *assesment check list* sangat diperlukan bagi siswa untuk memperoleh informasi yang baru.

Subjek penelitian adalah kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini merupakan kesepakatan antara guru pengampu mata diklat, kepala bidang (kabid) jursan pemesinan 1.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, lalu mengidentifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

Batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian adalah

1. Bagaimanakah proses meningkatkan motivasi siswa dalam praktek kerja bangku menggunakan *job block hummer* dan *hummer* dengan penerapan *job sheet* berbasis *assesment checklist* praktek kerja bagku kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Apakah dengan penerapan *job sheet* berbasis *assesment checklist* dapat meningkatkan motivasi siswa serta meningkatkan hasil praktek kerja bangku dengan *job block hummer* dan *humer* kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

1. Dengan memberikan lembar *job sheet assesment checklist block hummer* dan *hummer* akan meningkatkan motivasi keaktifan praktek kerja bangku.
2. Penerapan *job sheet* berbasis *assesment check list* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam keaktifan praktek kerja bangku.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi Pendidik
 - a. Memperoleh informasi tentang penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan *job sheet* berbasis *assesment checklist* dalam *job sheet bolck hummer dan hummer*
 - b. Membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pembelajaran jangka pendek.
 - c. Meningkatkan kepekaan guru terhadap masalah yang timbul di kelas.
 - d. Meningkatkan inovasi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Memberikan informasi yang lebih relevan terhadap peserta didik dalam peningkatan motivasi proses pembelajaran.
 - b. Peserta didik lebih termotivasi, teliti dan mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan praktik kerja bangku.
 - c. Peserta didik lebih memperhatikan bagaimana cara mengerjakan benda kerja yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Peneliti

- a. Memberi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Memberi pertimbangan untuk salah satu model pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang jenis-jenis model pembelajaran.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian *Job Sheet*

Dalam buku pedoman buku bahan ajar, *job sheet* dikenal sebagai lembar kegiatan siswa (student work sheet), lembar kegiatan siswa adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya.

Menurut Diklat/Bimtek KTSP DEPDIKNAS (2009:4) *Job sheet* menurut panduan buku ajar (DEPDIKNAS) mengartikan sebagai berikut:

- a. Lembar kegiatan siswa yang berupa lembaran-lembaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
- b. Lembar kegiatan yang berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.
- c. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik berupa teori maupun praktek.

2. Definisi *Assesment*

Menurut nana sudjana penilaian adalah proses memberikan atau menentekukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu.

Menurut Grounlud (1984) dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, menyatakan penilaian sebagai proses sistematis pengumpulan, penganalisaan, dan penafsiran informasi untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan.

Menurut *The Task Group on Assessment and Testing* (TGAT) dalam Griffin & Nix (1991 : 3) dalam Eko Putri Widoyoko mendeskripsikan *Assesment* sebagai semua cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok.

3. Definisi Checklist

Daftar list suatu alat evaluasi yang termasuk alat ukur rating (Prof. H.M. Sukardi, 2008:12) alat ini banyak paling banyak digunakan oleh para guru karena dua alasan, yaitu alat yang paling sederhana cara pembuatannya, selain itu pembuatannya juga mudah sehingga dengan sedikit mendapatkan training, guru bisa menggunakannya. Secara definitif, *check list is a list of characteristic or criteria which requires a simple check of wheather or not each item on the list has been met* (Cross dan Groundlund) atau “daftar lis, yaitu satu set daftar karakteristik atau kriteria yang memerlukan jawaban sederhana, misalnya tanda cek (√), apabila setiap item dalam daftar terpenuhi”.

4. Pengetian Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat prestansi dan entiuasmenya dalam melaksanakan kegiatan. Baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun yang bersumber dari luar individu (motivasi ekstrinsik)

Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks pembelajaran. Dalam konteks psikologi, Abin Syamsuddin Makmun (2003:43) untuk memahami motivasi dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan.

5. Definisi Praktek Kerja Bangku

Kerja bangku adalah kerja manual yang dilakukan beberapa tahapan dengan menggunakan peralatan perkakas kerja bangku, pada umumnya pelatihan berupa teknik skill dan lebih fokus pada produktifitas secara cepat.

Menurut jerris (1999:328) praktek kerja lapangan adalah pelatihan secara langsung atau dapat disebut dengan belajar sambil bekerja.

B. Diskripsi Teori

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal di dalam kehidupan manusia. Di manapun kapan pun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan dipandang manusia untuk untuk memanusiaikan sendiri, yaitu manusia berbudaya. Konstruktivis sebagai satu konsep yang banyak membicarakan masalah pembelajaran diharapkan menjadi menjadi landasan intelektual untuk menyusun dan menganalisis problem pembelajaran dalam dunia pendidikan.

1. Hasil Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran anak didik dapat dibandingkan kemampuannya untuk secara konstruktif menyesuaikan diri dengan tuntunan dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam penyesuaian ini anak didik akan tetap berada dalam suasana aman dan bebas (Imam Bernadib,1997:67) Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses belajar dan mengajar adalah yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa adalah menyelesaikan pengalaman belajar.

2. Keaktifan Siswa

Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktifitas, tanpa adanya aktifitas belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan tindakan atau aktifitas (Sardiman, 2003: 97). Aktifitas ini adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental, dan kedua aktifitas ini harus saling berkaitan untuk menumbuhkan aktifitas belajar yang optimal. Usaha menciptakan kondisi belajar yang dapat mengaktifkan siswa, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam usaha menciptakan kondisi belajar supaya siswa dapat mengoptimalkan aktifitasnya adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi, yaitu guru berperan sebagai motivator yang merangsang dan membangkitkan motif-motif yang positif dari siswa dalam pembelajaran.
- b. Latar belakang atau konsep, yaitu prinsip keterhubungan bahan baru dengan apa yang telah diperoleh siswa sebelumnya.
- c. Keterarahan, yaitu adanya pola pelajaran yang menghubungkan seluruh aspek pelajaran.
- d. Belajar sambil bekerja, yaitu mengintegrasikan pengalaman dengan kegiatan fisik dan pengalaman dengan kegiatan intelektual.
- e. Perbedaan perorangan, yaitu kenyataan bahwa ada perbedaan-perbedaan tertentu diantara setiap siswa, sehingga mereka tidak diperlakukan secara klasikal.
- f. Menemukan, yaitu membiarkan sendiri siswa menemukan informasi yang dibutuhkan dengan pengarahan seperlunya dari guru.
- g. Pemecahan masalah, yaitu mengarahkan siswa untuk peka terhadap masalah dan mempunyai keterampilan untuk menyelesaikannya (W. Gulo, 2002: 76).

Keaktifan siswa dalam belajar dapat diartikan sebagai kegiatan berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan dan sungguh-sungguh, mencoba menyelesaikan soal-soal dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, belajar dalam kelompok, mencoba menemukan sendiri konsep-konsep, dan mampu mengkomunikasikan hasil pikiran dan penemuan secara lisan atau penampilan.

3. Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksibilitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subyek, yaitu siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses, yakni proses mental dalam menghadapi bahan belajar yang berupa keadaan, hewan, tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku pelajaran. Dari segi guru proses belajar tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal (Dimiyati, 2006: 7).

Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan ketrampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau melalui prosedur latihan. Perubahan itu sendiri berangsur-angsur dimulai dari sesuatu yang tidak diketahui, untuk kemudian dikuasai dan dipergunakannya melalui proses evaluasi belajar. Dalam belajar tersebut individu menggunakan (a) ranah kognitif, merupakan segi kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran, atau pikiran; (b) ranah afektif, merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran; dan (c) ranah psikomotorik, merupakan kemampuan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh individu (Aiunurrahman, 2009: 49).

Sedangkan pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati, 2006: 297). Akibat

belajar tersebut maka kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik makin bertambah baik.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini ditentukan pada bagaimana belajar, yaitu menciptakan pemahaman yang menuntut aktifitas kreatifitas produktif dalam konteks yang mendorong si belajar untuk berfikir dan berfikir ulang lalu mendemonstrasikan.

Menurut W. Gulo (2002: 47) tujuan pembelajaran merupakan perangkat kegiatan belajar mengajar yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang disebut tujuan instruksional.

b. Pendidik (Guru)

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan yang mentransfer ilmunya kepada peserta didik (Dwi Siswoyo, 2008: 87). Dalam proses pendidikan, guru mempunyai tugas pokok menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal. Seorang pendidik harus mempunyai persyaratan yang dibutuhkan dunia pendidikan. Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang dan pengelola program, serta sebagai tenaga profesional (E. Mulyasa, 2009: 37). Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu (a) kompetensi keperibadian; (b) kompetensi pedagogik; (c) kompetensi profesional; dan (d) kompetensi sosial.

c. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan (Dwi Siswoyo, 2008: 87). Peserta didik sangat tergantung dan membutuhkan bantuan dari orang lain yang memiliki kewibawaan dan kedewasaan. Belajar mengajar adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan yang didalamnya ada unsur memberi dan menerima bagi guru maupun peserta didik. Tanpa adanya peserta didik, maka tidak akan terjadi proses pembelajaran, dan pendidik tidak akan mengajar. Sehingga peserta didik adalah komponen yang terpenting dalam hubungan proses belajar mengajar.

Menurut Nana Sudjana (2001: 60) keterlaksanaan proses pembelajaran oleh siswa dapat dilihat dari hal-hal berikut: (a) memahami dan mengikuti petunjuk guru; (b) semua siswa melakukan kegiatan belajar; (c) tugas-tugas belajar dapat diselesaikan sebagaimana mestinya; (d) memanfaatkan semua sumber belajar yang tersedia; dan (e) menguasai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan guru.

d. Perencanaan Pembelajaran

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang akan dilaksanakan. Beragam program inovatif serta meriahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan

pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola mengembangkan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran (Murpy, 1992:10).

Oleh karena itu, seorang guru akan membuat suatu perencanaan sebelum melakukan tugas mengajar dalam proses pembelajaran.

Perencanaan ini berfungsi membantu guru memahami tentang tujuan pendidikan. Selain itu juga, perencanaan ini membantu guru dalam mengenal kebutuhan-kebutuhan peserta didik, minat-minat peserta didik, dan memotivasi peserta didik. Salah satu bentuk perencanaan ini berupa administrasi guru, di mana isinya berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program semester, dan lain sebagainya.

e. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dalam belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berfikir yang telah digunakan oleh siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif.

Strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih

mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru. (Sulistiyono:2003)

f. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Oemar Hamalik, 2008: 55). Metode pembelajaran merupakan teknik atau cara mengajar guru untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Metode yang digunakan biasanya berupa tanya jawab, ceramah, pembelajaran kooperatif, dan lain sebagainya. Untuk pembelajaran kooperatif biasanya siswa belajar berkelompok dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu materi. Melalui kelompok kecil ini setiap siswa diupayakan untuk terlibat aktif terhadap pelajaran yang diberikan guru. Supaya aktif, siswa harus diberi peranan dan tugas tertentu sebagai pendorong, penggerak, pemberi keputusan dan sebagai perumus.

g. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu tempat dimana seorang guru dapat menyampaikan pesan atau materi kepada peserta didik dengan mudah dan dapat dipahami oleh peserta didik. Fungsi dari media pembelajaran adalah untuk (a) memperjelas penyajian materi; (b) mengatasi keterbatasan ruang dan panca indera; (c) menghilangkan sikap pasif pada proses pembelajaran; dan (d) membangkitkan motivasi untuk belajar.

h. Evaluasi hasil akhir belajar

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dicapai. (Cross, 1973:5). Pencapaian perkembangan siswa perlu diukur, baik posisi siswa sebagai individu mau posisinya di dalam sebagai kelompok. Hal yang demikian perlu disadari oleh seorang guru karena pada umumnya siswa masuk kelas dengan kemampuan yang bervariasi.

4. Pelaksanaan Pembelajaran

Gagne dan Briggs, di tafsirkan dari Oemar Hamalik mendefinisikan pembelajaran sebagai rangkaian event (kejadian peristiwa, kondisi dan lain-lain) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi siswa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar. Selain itu menurut Bruner, dalam pembelajaran dapat dibedakan tiga fase yaitu : a. Informasi dalam tiap pelajaran kita peroleh sejumlah informasi agar dapat menambah pengetahuan. b. Transformasi. Dalam tahapan ini informasi yang diterima harus dianalisis diubah dan ditransformasikan ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan dalam hal-hal yang lebih luas dalam hal ini bantuan guru sangat diperlukan. c. Evaluasi. Kemudian dari pelaksanaan pembelajaran di atas kita nilai sehingga pengetahuan manakah yang kita peroleh.

5. *Assesment checklist*

Dimana seorang guru dapat melakukan penilaian terhadap siswanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi terhadap siswanya. Penilaian untuk kerja praktek bangku yang ada di bengkel kerja bangku SMK Muhammadiyah Prambanan dilakukan dengan menggunakan penilaian daftar check (*assesment checklist*) dengan menggunakan penilaian *check list*, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati.

Pada prinsipnya, check list dapat juga dikembangkan dan digunakan sebagai sebagian dari proses belajar mengajar. Siswa pada kesempatan ini dapat membantu mengembangkan check list, dengan mengidentifikasi kriteria yang hendak dimasukkan.

C. **Kerangka pikir**

Pokok masalah yang akan diteliti adalah praktek kerja bangku dimana siswa akan langsung melakukan praktek. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi siswa.

Dalam pengembangan penilaian yang dilakukan diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang telah diberikan sekaligus dapat melakukan penilaian, memberikan umpan balik peserta didik mengetahui kelemahan dan keunggulan dalam proses pembelajaran praktek kerja bangku.

Dalam bidang kerja tertentu informasi-informasi yang berkenaan dengan obyek kerja cukup disampaikan dengan lisan, ada sebagian disampaikan dengan tulisan dalam bentuk kalimat yang relatif lebih mudah untuk difahami,

sedangkan dalam bidang kerja keteknikan khususnya bidang teknik mesin informasi-informasi tersebut bisa disampaikan dengan bahasa gambar dan latihan tertentu.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan assesment check list dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi pada peserta didik.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir dalam diambil kesimpulan dengan memebrikan pertanyaan

1. Bagaiamanakah upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam praktek kerja bangku di kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan dengan menggunakan metode *job sheet* berbasis *assesment checklist* ?
2. Apakah ada peningkatan motivasi setelah menggunakan *job sheet* berbasis *assesment checklist* pada mata pelajaran praktek kerja bangku SMK Muhamadiyah Prambanan?
3. Kesulitan-kesulitan apakah yang dialami siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan menggunakan *job sheet* berbasis *assesment check list* pada saat praktek kerja bangku?

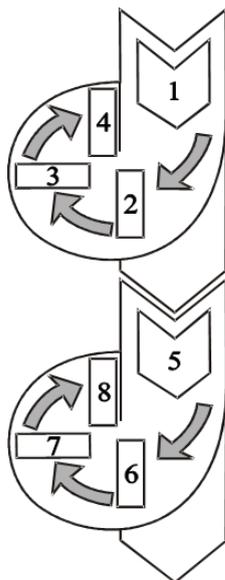
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart (Pardjono, 2007: 22) dengan menggunakan empat komponen penelitian dalam setiap langkahnya, yaitu (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Pardjono, 2007: 9) penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif, yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran mereka terhadap praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik.

Bagan model spiral Kemmis dan Mc Taggart digambarkan sebagai berikut:

Ada empat elemen dari penelitian tindakan yang dikembangkan yaitu: perencanaan (planing), tindakan (action), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Dari empat elemen mempunyai hub yang sangat erat seperti yang ada pada gambar berikut;



Keterangan :

1. Perencanaan Pertama.
2. Tindakan Pertama.
3. Pengamatan Pertama (Observasi ke-1).
4. Refleksi Pertama.
5. Revisi terhadap Perencanaan Pertama.
6. Tindakan Kedua.
7. Pengamatan Kedua (Observasi ke-2).
8. Refleksi Kedua.

Dalam penelitian tindakan ini dimana seorang observer melakukan pengamatan aktifitas siswa dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini pada siklus pertama (1) sudah dilakukan pengamatan dan ada hasil nilai dari pengamatan tersebut, dalam penelitian ini tidak terbatas pada pengamatan atau sampai berapa siklus akan dilakukan penelitian tindakan dimana dalam pengamatan tidak mengalami peningkatan yang signifikan maka dalam pengamatan sudah dapat dihentikan.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang beralamat di dusun Gatak, bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2012, dengan dua (2) siklus tindakan. Pertemuan pertama sebanyak 1 siklus kali pertemuan.

C. Subjek penelitian

Penelitian dilaksanakan di bengkel bench work kelas X SMK Muhammadiyah prambanan dengan metode pemilihan subyek yang telah dilakukan observasi sebelumnya. Permasalahan tersebut yaitu siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan pada saat praktek sebagian siswa tidak mempunyai motivasi pada saat praktek kerja bangku.

D. Prosedur penelitian

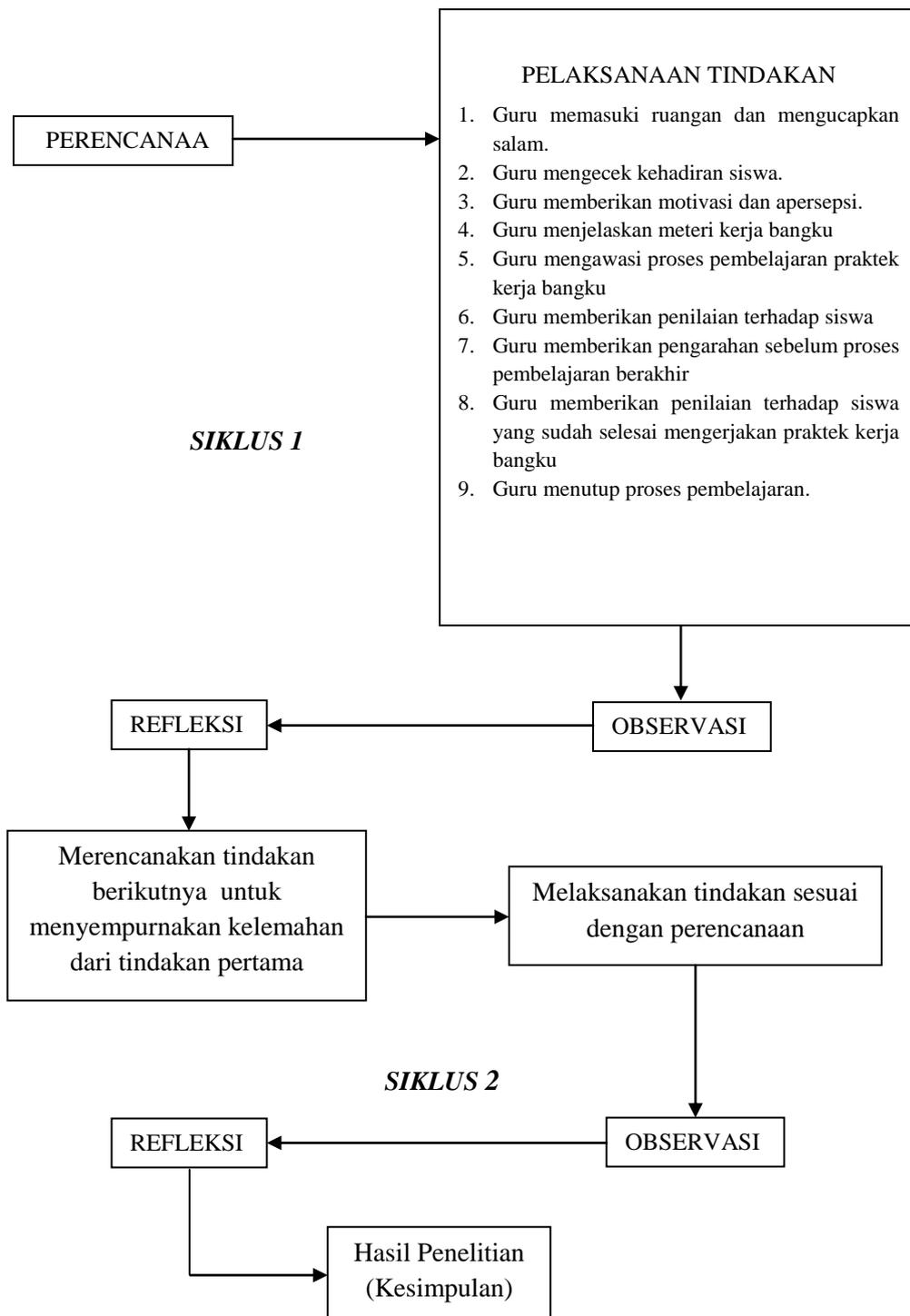
1. Rencana tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti dan observer mempersiapkan (1) rencana pelaksanaan tindakan (2) rencana pelaksanaan pembelajaran praktek kerja bangku (3) memberikan materi sesuai dengan job sheet (4) instrumen lembar observasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan sesuai dengan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran sebelum praktek kerja bangku guru terlebih dahulu memberikan materi yang ada pada *job sheet* berbasis *assesment checklist* kemudian;
- b. Peserta didik diberikan *job sheet* berbasis *assesment checklist* untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja bangku, dalam pelaksanaan praktek kerja bangku peserta didik dapat menilai hasil kerja praktek sendiri untuk dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya sebelum hasil dari praktek kerja bangku dari peserta didik dinilai keseluruhannya;
- c. Memberikan penilaian hasil akhir.



Gambar 2. Rencana alur pelaksanaan tindakan

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti dan observer mengamati aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran praktek kerja bangku. Pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari lembar observasi mengenai motivasi kinerja siswa pada saat melaksanakan praktek kerja bangku.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data. Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keefektifan rancangan pembelajaran yang dibuat dan daftar permasalahan serta kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Hasil ini kemudian dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus II. Analisis dilakukan secara deskripsi untuk mengungkap kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran siklus 1. Setelah diketahui kendala-kendala yang dihadapi selanjutnya menentukan alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala tersebut. Analisis secara diskriptif juga dilakukan terhadap data pengamatan, yaitu dengan menghitung persentase skor indikator yang muncul dari aspek-aspek yang diukur.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data merupakan teknik *monitoring* dengan melakukan observasi/pengamatan terhadap sasaran pengukuran, dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan

sebelumnya. Hal-hal yang diungkapkan harus spesifik. Pedoman pengisian praktis, misal dengan membubuhkan tanda centang (√) atau kata “ya” jika yang diamati muncul. Atau menggunakan model *checklist*.

2. Cara pengambilan data

- a. Pengambilan data dengan melakukan observasi pada waktu pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan;
- b. Data diambil dari nilai praktek berdasarkan kisi-kisi penilaian.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, checksheet atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Suharsimi A, 1993: 137). Berikut ini adalah instrumen penelitian yang digunakan pada waktu pelaksanaan tindakan:

- a. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari aspek yang diamati. Indikator-indikator tersebut sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya. Instrumen yang digunakan adalah model skala Likert. skala ini merupakan skala penilaian dengan rentangan dari yang sangat positif sampai sangat negative (Pardjono, 2007: 45). Objek sasaran yang diamati oleh observasi adalah keaktifan perilaku siswa pada saat melaksanakan

praktek kerja bangku, indikator yang ditekankan pada siswa pada pelaksanaan tindakan meliputi

1) Motivasi

Motivasi individu akan menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya dalam melaksanakan praktek kerja bangku, dalam konteks study Abin Syamsuddin Makmun (2003) mengemukakan bahwa memahami motivasi dapat dilihat dari indikator, diantaranya: (1) memperhatikan instruksi guru; (2) mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan; (3) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Selain itu motivasi dapat membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan kegiatan belajar (H. Mulyadi 1991:87)

2) Tanggung jawab

Dimana peserta didik melaksanakan tugasnya serta memberikan laporan kepada guru, dalam menjalankan praktek kerja bangku.

Menurut WJS. Poerwodarminto dalam kamus besar bahasa indonesia sesuatu yang menjadi kewajiban (keharusa) untuk dilaksanakan dibalas dan sebagainya. Oleh karena itu manusia yang bertanggung jawab adalah manusia yang dapat menyatakan dirinya sendiri itu baik dalam arti sesuai dengan norma umum, sebab baik menurut diri sendiri belum tentu menurut orang lain.

Dengan kata lain, tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku akan perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai berbagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Indikator dapat dilihat dari tanggung jawab meliputi: (1) menggunakan alat perkakas sesuai dengan fungsinya; (2) merapikan dan membersihkan alat perkakas setelah selesai praktek kerja bangku; (3) menjaga dan mengembalikan alat perkakas setelah digunakan.

3) Disiplin

Setiap sekolah dalam tiap bagian bekerja sesuai dengan koordinasi, agar masing-masing dapat menghasilkan hasil yang didapatkan. Setiap peserta didik sudah dikoordinasikan sesuai dengan peraturan yang ada di dalam bengkel kerja bangku.

Rivai (2005:444) menyatakan pengertian disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan oleh para guru terhadap siswanya agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang. Indikator yang dinilai dalam sikap disiplin kerja pada saat pelaksanaan praktek kerja bangku: (1) ketepatan waktu dalam pengerjaan benda kerja; (2) tidak bercanda pada waktu praktek kerja bangku.

Berdasarkan definisi indikator-indikator yang telah dijelaskan tersebut dapat dirumuskan bebearapa aspek seperti pada Tabel 1. Kemudian bentuk lembar observasi penilaian berbentuk daftar cek dengan memberi tanda (√) pada kategori penilaian. Kategori penilaian ini merupakan petunjuk mengenai gambaran situasi objek yang diamati (diteliti) (lampiran 1).

Kisi-kisi Rubrik Indikator Aktivitas praktek Siswa

NO	VARIABEL	INDIKATOR	Skala penilaian & kriteria penilaian		
			Variabel Baik	Vaiabel Cukup	Variabel Kurang
1	MOTIVASI	Memperhatikan instruksi guru	Siswa memperhatikan instruksi guru dan menerapkannya dengan baik	Siswa hanya memperhatikan instruksi dari guru	Siswa tidak memperhatikan instruksi guru
		Mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan	Siswa bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan atau kurang jelas	Siswa ragu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan	Siswa tidak bertanya jika tidak jelas atau mengalami kesulitan
		Arah sikap terhadap kegiatan sasaran	Siswa mempunyai sikap baik dan benar pada waktu praktek	Siswa mempunyai sikap biasa saja pada waktu praktek	Siswa mempunyai sikap yang kurang baik pada waktu praktek
2	TANGGUNG JAWAB	Menggunakan alat perkakas sesuai dengan fungsinya	Siswa menggunakan alat perkakas sesuai dengan fungsi alat	Siswa menggunakan alat perkakas	Siswa tidak menggunakan alat perkakas tidak sesuai dengan fungsinya
		Merapikan dan membersihkan alat perkakas setelah praktek kerja bangku	Siswa segera merapikan dan membersihkan alat dengan baik	Siswa asal merapikan dan membersihkan alat saja	Siswa tidak merapikan dan membersihkan alat perkakas
		Menjaga dan mengembalikan alat perkakas setelah selesai praktek	Siswa menjaga dengan baik dan mengembalikan alat sesuai dengan semula	Siswa asal menjaga dan mengembalikan alat perkakas	Siswa tidak menjaga dan mengembalikan alat setelah praktek kerja bangku
3	DISIPLIN	Ketepatan waktu dalam pengerjaan benda kerja	Siswa mengumpulkan benda kerja lebih awal	Siswa mengumpulkan benda kerja sesuai waktu	Siswa terlambat mengumpulkan benda kerja
		Tidak bercanda pada waktu praktek kerja bangku	Dalam mengerjakan benda kerja siswa serius	Dalam mengerjakan bendak kerja siswa biasa saja	Dalam mengerjakan benda kerja siswa bercanda

Petunjuk Pengerjaan:

Isilah pernyataan berikut dengan pendapat anda yang sesuai dengan rubrik diatas, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia pada Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.

b. Lembar nilai

Lembar yang nilai dari kegiatan praktek siswa adalah hasil dari penilaian hasil dari praktek kerja bangku siswa.

4. Anilis data dan refleksi

a. Analisis data

Analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif sedemikian rupa sehingga informasi yang didapatkan menjadi lebih bermakna. Data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dalam analisis data dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Perencanaan tindakan

- a) Membuat alur rencana dengan menerapkan *job sheet assesment checklist*.
- b) Rencana penelitian memberikan pengertian pentingnya penelitian tindakan untuk meningkatkan motivasi kinerja praktek kerja bangku.
- c) Mempesiapkan materi bahan ajar serta menerapkan dalam bentuk *job sheet assesment checklist* dalam rangka mengoptimalkan kemampuan siswa pada saat melaksanakan praktek kerja bangku.
- d) Merancang evaluasi berupa assesment checklist yang terdapat pada *job sheet*.

2) Pelaksanaan tindakan

Penelitian tindakan ini terdiri dari dua (2) siklus tiap dari siklus mempunyai tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan perencanaan penelitian tindakan, tindakan tersebut berupa proses pembelajaran praktek kerja bangku dengan memberikan materi praktek setelah itu menerapkan *assesment checklist* yang ada pada *job sheet*.

- a) Merencanakan tindakan dengan memberikan materi kepada siswa sebelum praktek kerja bangku, kemudian menjelaskan.
- b) Memberikan pengarahan kepada siswa tentang penggunaan dan fungsi dari *assesment checklist* yang ada pada *job sheet*.
- c) Merencanakan alur tindakan yang akan digunakan peneliti dan observer.
- d) Menyusun instrumen penelitian
- e) Mempersiapkan lembar observasi pengamatan.

3) Observasi

Peneliti dan observer melakukan pengamatan terhadap proses praktek kerja bangku dan aktivitas siswa dilakukan secara terus-menerus dengan menggunakan lembar observasi pengamatan.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan pada tiap siklus yang dilaksanakan dan pada tahap refleksi akan dikaji dimana hal-hal yang akan dipertahankan dan diperbaiki setelah mengetahui kelemahan yang ada akan dibuat

perencanaan ulang untuk siklus berikutnya. Begitu seterusnya sampai didapat hasil yang sesuai dengan harapan.

5. Hasil penelitian

Proses dari penelitian diharapkan mendapatkan peningkatan sesuai dengan yang diharapkan dengan melakukan tindakan penelitian. Untuk mengetahui berhasil dan tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tindakan maka kriteria yang akan digunakan bersumber pada tujuan tindakan yang telah dilakukan.

Untuk itu kriteria keberhasilan tindakan penelitian data yang dicapai siswa Data kinerja siswa ini berupa lembar observasi aktifitas belajar siswa selama proses perlakuan. Lembar observasi ini akan diisi oleh observer. Kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah dengan kriteria keberhasilan Baik.

6. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa yang menggunakan penilaian bentuk nilai hasil praktek kerja bangku, diambil tingkat kriteria keberhasilan kooperatif sebesar 7,8. Dimana nilai ini adalah nilai batas bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang terendah. Selain itu juga siswa yang mendapatkan nilai minimal 7,8 dinyatakan tuntas dan berhasil memenuhi nilai KKM tersebut. Nilai KKM dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 88.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Awal Sebelum Melakukan Tindakan

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah Prambanan yang dilakukan sebelum diberi tindakan masih menggunakan metode konvensional metode ceramah dan untuk memberikan job sheet masih menggunakan media papan tulis. Kondisi awal ketika mengikuti pelajaran masih pasif, masih banyak siswa tidak mengerti. Ini berdampak pada saat praktek kerja siswa tidak optimal dalam kegiatan praktek.

Secara garis besar kegiatan pembelajaran praktek pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, observasi terhadap kegiatan inti pembelajaran, dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Siklus Pertama

Penelitian pada siklus pertama dilakukan dengan : (a) identifikasi permasalahan menyangkut bahan ajar dan strategi pembelajaran yang akan digunakan, (b) memberikan materi praktek kerja bangku block hummer (c) melakukan observasi atau pengamatan sebagai evaluasi dengan menggunakan daftar observasi, (d) melakukan pengamatan aktifitas siswa sebagai dampak menggunakan *job sheet assesment checklist*.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mengadakan kolaborasi dengan pendidik meliputi :

- 1). Guru mempersiapkan materi praktek kerja bangku
- 2). Guru mempersiapkan *job sheet assesment checklist*
- 3). Guru menjelaskan kompetensi dari materi pembelajaran
- 4). Evaluasi hasil pembelajaran

b. Tindakan

Langkah yang dilakukan pada tahap ini guru menjelaskan materi praktek kerja bangku dan kompetensi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, inti kegiatan (praktek kerja), penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru menanyakan siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir, apresiasi, memberikan motivasi pada siswa. Kemudian memberi pengarahan penggunaan *job sheet assesment checklist*, setelah itu guru menjelaskan kompetensi praktek kerja bangku dengan menjelaskan dengan gambar kerja, dilanjutkan praktek kerja guru menjelaskan dan memberi contoh bagaimana cara penggunaan alat yang baik dan benar sesuai dengan kompetensinya.

Selama praktek kerja siswa mampu memberi penilaian terhadap benda kerja yang sudah disediakan dalam *job sheet assesment checklist* diharapkan siswa mampu menyelesaikan tepat pada waktunya.

Pada kegiatan penutup setelah selesai praktek kerja siswa mempunyai tanggung jawab merawat dan menjaga kebersihan bengkel kerja bangku, kemudian guru memberikan instruksi untuk menyiapkan job berikutnya.

c. Observasi

Dengan menerapkan metode *job sheet assesment checklist* siswa dituntu memiliki kemampuan individu sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam praktek kerja bangku, dan dapat menyelesaikan praktek kerja bangku tepat pada waktunya. Hasil observasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat tabel 2.

Tabel 2. Kinerja siswa dalam praktek kerja bangku (siklus 1)

No	Uraian	observer	
		I	II
1.	Perhatian terhadap materi praktek	C	C
2.	Mengajukan pertanyaan	C	C
3.	Arah Sikap terhadap kegiatan sasaran	C	C
4.	Menggunakan alat perkakas sesuai dengan fungsinya	C	C
5.	Merapikan dan membersihkan alat setelah praktek	C	C
6.	Menjaga peralatan pada waktu praktek	C	C
7.	Ketepatan waktu menyelesaikan benda kerja	C	C
8.	Hasil praktek kerja	B	B

Pada rangkaian kegiatan praktek kerja bangku siklus 1 didapat hasil observasi kinerja siswa yang telah dilakukan oleh observer data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Perhatian siswa dalam proses pembelajaran observer menilai cukup, hal ini ditandai dengan siswa masih ada yang mengobrol,

sebagian besar siswa memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung, dan siswa masih ada yang bercanda.

- 2) Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengomentari pertanyaan masih kurang dapat dilihat ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya belum ada yang mau menanyakan.
- 3) Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa jawaban dari siswa cukup
- 4) Pada waktu praktek kerja bangku masih banyak siswa yang tidak menggunakan alat perkakas sesuai dengan fungsinya
- 5) Setelah praktek kerja sebagian siswa tidak mempunyai tanggung jawab membersihkan bengkel dan membiarkan bengkel menjadi kotor
- 6) Masih banyak siswa tidak menggunakan peralatan praktek kerja yang sesuai dengan kompetensinya
- 7) Sebagian besar siswa terlambat dalam mengumpulkan hasil benda kerja
- 8) Sementara hasil prestasi belajar siswa pada siklus pertama baik, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mampu memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau lebih berjumlah 12 siswa (72%) sementara siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM sedikit hanya 4 siswa (28%)

d. Refleksi

Prestasi belajar siswa pada siklus 1 masih dapat ditingkatkan pada siklus 2. Setelah melakukan diskusi dengan observer diperoleh kesimpulan bahwa ada beberapa langkah pembelajaran yang harus diperbaiki, yaitu:

- a) Menjelaskan dengan lebih rinci cara menggunakan alat kerja dengan perintah pengerjaan alat kerja dengan gambar kerja
- b) Pada siklus 1 dengan job *block hummer* dan untuk siklus 2 menggunakan job *hummer*.
- c) Sebelum praktek kerja bangku guru menjelaskan gambar kerja dengan menggunakan media 3D
- d) Memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa sebelum melaksanakan praktek kerja bangku
- e) Memberikan contoh setiap siswa cara pengerjaan yang baik dan benar sesuai dengan kompetensi

Dari hasil refleksi pada siklus pertama ini kemudian direncanakan untuk merubah strategi agar lebih baik lagi pada siklus 2, serta memenuhi kriteria minimum yang telah ditentukan.

3. Siklus kedua

a. pendahuluan

Penelitian pada siklus pertama dilakukan dengan : (a) identifikasi permasalahan menyangkut bahan ajar dan strategi pembelajaran yang akan digunakan, (b) memberikan materi praktek kerja bangku hummer

(c) melakukan observasi atau pengamatan sebagai evaluasi dengan menggunakan daftar observasi, (d) melakukan pengamatan aktifitas siswa sebagai dampak menggunakan *job sheet assesment checklist*.

b. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mengadakan kolaborasi dengan pendidik meliputi :

- 1) Guru menyiapkan materi praktek kerja bagku *hammer*
- 2) Guru menjelaskan dengan menggunakan media 3D
- 3) Guru memberi pengarahannya dan motivasi sebelum praktek kerja
- 4) Guru memberikan contoh cara pengerjaan sesuai dengan kompetensi
- 5) Evaluasi hasil praktek kerja

c. Tindakan

Langkah yang dilakukan pada tahap ini guru menjelaskan materi praktek kerja bangku dan kompetensi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, inti kegiatan (praktek kerja), penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru menanyakan siswa yang hadir dan siswa yang tidak hadir, apresiasi, memberikan motivasi pada siswa. Kemudian memberi pengarahannya penggunaan *job sheet assesment checklist*, setelah itu guru menjelaskan kompetensi praktek kerja bangku dengan menjelaskan dengan gambar kerja, dilanjutkan praktek kerja guru menjelaskan dan memberi contoh bagaimana cara penggunaan alat yang baik dan benar

sesuai dengan kompetensinya. Selama praktek kerja siswa mampu memberi penilaian terhadap benda kerja yang sudah disediakan dalam *job sheet* berbasis *assesment checklist* diharapkan siswa mampu menyelesaikan tepat pada waktunya.

Pada kegiatan penutup setelah selesai praktek kerja siswa mempunyai tanggung jawab merawat dan menjaga kebersihan bengkel kerja bangku, kemudian guru memberikan instruksi untuk menyiapkan job berikutnya dan Berdoa salam.

d. Observasi

Dengan menerapkan metode *job sheet assesment checklist* siswa dituntut memiliki kemampuan individu sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam praktek kerja bangku, dan dapat menyelesaikan praktek kerja bangku tepat pada waktunya. Hasil observasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat tabel 3.

Tabel 3. Kinerja siswa dalam praktek kerja bangku (siklus 2)

No	Uraian	observer	
		I	II
1.	Perhatian terhadap materi praktek	B	B
2.	Mengajukan pertanyaan	B	B
3.	Arah Sikap terhadap kegiatan sasaran	B	B
4.	Menggunakan alat perkakas sesuai dengan fungsinya	B	B
5.	Merapikan dan membersihkan alat setelah praktek	B	B
6.	Menjaga peralatan pada waktu praktek	B	B
7.	Ketepatan waktu menyelesaikan benda kerja	B	B
8.	Hasil praktek kerja	B	B

Untuk kinerja siswa dalam pembelajaran praktek kerja observer dapat menilai baik, dilihat dari ketika guru memberikan instruksi kepada siswa sebagian siswa memperhatikan dengan baik, kemudian siswa banyak yang bertanya tentang praktek kerja bangku, dan pada saat praktek kerja bangku hammer siswa lebih memperhatikan pekerjaannya lebih semangat dalam pengerjaan dan dalam penggunaan alat yang sesuai dengan kompetensinya. Dan hasil dari praktek kerja lebih baik dari sebelumnya.

e. Refleksi

Hasil dari observasi siklus 2, menurut observer sudah mengalami peningkatan kinerja siswa, selain itu juga banyak siswa yang mengumpulkan hasil bendah kerja tepat pada waktunya dan banyak mengalami kenaikan dan tuntas. Setelah berdiskusi antara peneliti dan observer, disepakati untuk memutuskan hanya melakukan 2 siklus tindakan

B. Pembahasan

1. Data Kinerja Siswa

Data kinerja siswa yang diobservasi berupa instrumen kinerja siswa yang berkaitan saat proses pembelajaran berlangsung. Data kinerja siswa ini dinilai oleh para observer. Penilaian dilakukan pada saat perlakuan pembelajaran afektif sedang dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh para observer, penilaian kinerja siswa saat proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan kinerja siswa siklus 1 (Observer 1)

No.	Uraian	Jumlah Skor			Jumlah Siswa
		K	C	B	
1	Memperhatikan instruksi guru	5 (31.25%)	7 (43.75%)	4 (25%)	16
2	Mengajukan pertanyaan	6 (37.5%)	8 (50%)	2 (12.5%)	16
3	Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	5 (31.25%)	7 (43.75%)	4 (25%)	16
4	Menggunakan alat perkakas sesuai fungsinya	5 (31.25%)	8 (50%)	3 (18.75%)	16
5	Merapikan dan membersihkan setelah praktek	4 (25%)	9 (56.25%)	3 (18.75%)	16
6	Menjaga peralatan praktek kerja dengan baik	4 (25%)	9 (56.25%)	3 (18.75%)	16
7	Ketepatan waktu dalam pengerjaan benda kerja	4 (25%)	8 (50%)	4 (25%)	16
8	Tidak bercanda pada waktu praktek kerja	3 (18.75%)	11 (68.75%)	2 (2.5%)	16
Jumlah		36 (28.12%)	67 (52.34%)	25 (19.53%)	128

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik

Tabel 5. Perhitungan kinerja siswa siklus 1 (Observer 2)

No.	Uraian	Jumlah Skor			Jumlah Siswa
		K	C	B	
1	Memperhatikan instruksi guru	4 (25%)	8 (50%)	3 (18.75%)	16
2	Mengajukan pertanyaan	7 (43.75%)	7 (43.75%)	2 (2.5%)	16
3	Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	6 (37.5%)	7 (43.75%)	3 (18.75%)	16
4	Menggunakan alat perkakas sesuai fungsinya	5 (31.25%)	7 (43.75%)	4 (25%)	16

Lanjutan Tabel 5.

5	Merapikan dan membersihkan setelah praktek	4 (25%)	8 (50%)	3 (18.75%)	16
6	Menjaga peralatan praktek kerja dengan baik	4 (25%)	7 (43.75%)	4 (25%)	16
7	Ketepatan waktu dalam pengerjaan benda kerja	5 (31.25%)	8 (50%)	3 (18.75%)	16
8	Tidak bercanda pada waktu praktek kerja	4 (25%)	9 (56.25%)	2 (2.5%)	16
Jumlah		39 (30.46%)	61 (47.65%)	24 (18.75%)	128

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik

Berdasarkan data yang ditunjukkan dari tabel 4 dan tabel 5, dapat diketahui jumlah skor hasil observasi terhadap kinerja siswa dalam proses pembelajaran selama siklus 1 observer 1 menilai bahwa kinerja siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan praktek kerja bangku block hummer dinilai cukup (52.34%). Kinerja siswa dinilai cukup karena masih ada siswa yang tidak menggunakan peralatan praktek kerja sesuai dengan fungsinya. Sedangkan untuk observer 2 menilai bahwa kinerja siswa tidak jauh berbeda dengan observer 1 yaitu masih dirasa cukup (47.65%). Menurut pengamatan observer 2 cukup dikarenakan masih ada siswa yang terlambat dalam pengerjaan benda kerja dan mengumpulkan hasil benda kerja.

Tabel 6. Perhitungan kinerja siswa pada siklus 2 (Oserver 1)

No.	Uraian	Jumlah Skor			
		K	C	B	Jumlah Siswa
1	Memperhatikan instruksi guru	0 (0%)	5 (31.25%)	11 (68.75%)	16
2	Mengajukan pertanyaan	0 (0%)	8 (50%)	8 (50%)	16
3	Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	0 (0%)	8 (50%)	8 (50%)	16
4	Menggunakan alat perkakas sesuai fungsinya	0 (0%)	6 (37.5%)	10 (62.5)	16
5	Merapikan dan membersihkan setelah praktek	0 (0%)	8 (50%)	8 (50%)	16
6	Menjaga peralatan praktek kerja dengan baik	0 (0%)	6 (37.5%)	10 (62.5)	16
7	Ketepatan waktu dalam pengerjaan benda kerja	0 (0%)	7 (43.75%)	9 (56.25%)	16
8	Tidak bercanda pada waktu praktek kerja	0 (0%)	7 (43.75%)	9 (56.25%)	16
Jumlah		0 (0%)	55 (42.86%)	73 (57.03%)	128

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik

Tabel 7. Perhitungan kinerja siswa siklus 2 (Observer 2)

No.	Uraian	Jumlah Skor			
		K	C	B	Jumlah Siswa
1	Memperhatikan instruksi guru	0 (0%)	4 (25%)	12 (75%)	16
2	Mengajukan pertanyaan	0 (0%)	7 (43.75%)	9 (56.25%)	16
3	Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	0 (0%)	9 (56.25%)	7 (43.75%)	16

Lanjutan Tabel 7.

4	Menggunakan alat perkakas sesuai fungsinya	0 (0%)	6 (37.5%)	10 (62.5)	16
5	Merapikan dan membersihkan setelah praktek	0 (0%)	8 (50%)	8 (50%)	16
6	Menjaga peralatan praktek kerja dengan baik	0 (0%)	6 (37.5%)	10 (62.5)	16
7	Ketepatan waktu dalam pengerjaan benda kerja	0 (0%)	7 (43.75%)	9 (56.25%)	16
8	Tidak bercanda pada waktu praktek kerja	0 (0%)	7 (43.75%)	9 (56.25%)	16
Jumlah		0 (0%)	54 (42.18%)	74 (57.81%)	128

Keterangan : K = Kurang, C = Cukup, B = Baik

Berdasarkan data yang ditunjukkan dari tabel 6 dan tabel 7. Dapat diketahui skor kinerja siswa selama pembelajaran praktek kerja bangku hummer siklus 2 (Observer 1) baik (57.03%), karena banyaknya siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan. Sedangkan penilaian observer 2 terhadap kinerja siswa dengan hasil baik (57.81%) banyak siswa menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya. Peningkatan ini disebabkan kinerja siswa mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama, siswa mempunyai keberanian untuk mengajukan pertanyaan jika diberikan kesempatan untuk bertanya, siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan proses pembuatan hummmmer, pada saat praktek siswa mempunyai sikap yang baik terhadap pekerjaan, menggunakan peralatan praktek kerja bangku sesuai dengan fungsinya.

2. Data Hasil Praktek

Dari 1 kelas siswa X yang terdiri dari 16 siswa setelah diberi perlakuan dengan penggunaan metode *job sheet assesment checklis* kemudian menentukan job sheet yang akan diambil 2 siklus dalam perlakuan tindakan untuk mengetahui hasil praktek siswa. Hasil nilai praktek siswa diperoleh dari lembar observasi dan nilai dari assesment checklist nilai dapat dilihat dalam tabel 8

Tabel 8 Nilai Hasil Praktek siswa

No	Nilai Praktek		ket
	Siklus 1	Siklus 2	
1	7.8	9.1	Naik
2	8.3	8.5	Naik
3	7.2	8.1	Naik
4	7.1	8.0	Naik
5	7.6	8.0	Naik
6	7.1	8.5	Naik
7	8.4	9.5	Naik
8	8.0	9.0	Naik
9	8.0	9.4	Naik
10	8.5	9.5	Naik
11	7.0	9.5	Naik
12	8.5	9.5	Naik
13	8.0	9.0	Naik
14	8.5	8.5	Tetap
15	6.6	8.0	Naik
16	6.5	7.5	Naik
X	7.6	8.75	Tuntas

Keterangan hasil nilai prakek siswa dapat dilihat dilampiran penilaian hal.87. Dengan menjumlahkan nilai rata – rata obyektif dan nilai rata – rata nilai subyektif, nilai rata – rata obyektif didapat dari penilaian hasil benda kerja sedangkan nilai rata – rata obyektif penilaian kinerja siswa

selama praktek kerja bangku diperoleh dari lembar observasi penilaian kinerja siswa.

Dari nilai hasil praktek kerja bangku siklus 1 dan siklus 2 diperoleh gambaran sebagai berikut:

- a. Kenaikan hasil belajar secara keseluruhan rata-rata 7.6 menjadi 8.75.
- b. Siswa mengalami kenaikan nilai hasil praktik 15 siswa (93.75%) siswa yang mengalami penurunan nilai praktik 0 siswa (0%).
- c. Siswa yang mengalami nilai tuntas pada siklus 1 yaitu 9 siswa (56.25%) siswa yang tidak mengalami nilai tuntas pada siklus 1 ada 6 siswa (37.5%).
- d. Siswa yang mendapat nilai tuntas pada siklus 2 ada 16 siswa (100%).

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dengan menerapkan metode *job sheet assesment checklist* dapat meningkatkan hasil praktik siswa dengan *job block hummer* dan *hummer*.

Dari penelitian tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2, maka dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikonsepsi sebelumnya dan hasil sebagai berikut.

1. Proses peningkatan motivasi siswa dalam praktek kerja bangku menggunakan *job block hummer* dan *job hummer* dengan penerapan *job sheet assesment checklist* pada mata pelajaran praktek kerja bangku kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan.

a. Siklus 1 pada awal kegiatan siswa diberikan motivasi serta diberikan materi praktek kerja bangku dengan *job block hummer*. Guru membagikan *job sheet assesment checklist* dengan *job block hummer*, kemudian guru memberikan pengarahannya bagaimana langkah kerja dan penilaian serta cara mengisi *job sheet assesment checklist*. Setelah materi dan pengarahannya sebelum melakukan praktek siswa terlebih dahulu mengisi langkah kerja yang sudah disediakan di dalam lembar *job sheet assesment checklist*. Setelah itu pada kegiatan inti yaitu praktek kerja bangku dengan *job hammer* siswa dapat memberikan penilaian dengan memberikan tandak list (√) pada lembar *job sheet assesment checklist*. Setelah selesai praktek guru mengecek hasil benda kerja dengan mencocokkan *job sheet assesment checklist* kemudian guru menutup proses pembelajaran praktek kerja bangku. Pada rangkaian kegiatan siklus 1 dapat disimpulkan hasil observasi motivasi kinerja siswa sebagai berikut:

- 1) Perhatian siswa terhadap guru dalam proses pembelajaran observer menilai cukup, hal ini masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi dan memberi pengarahannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Ketika guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya masih banyak siswa yang tidak berani untuk menanyakan tentang materi yang disampaikan oleh guru.

- 3) Pada waktu praktek berlangsung masih banyak siswa yang tidak konsentrasi dengan pekerjaannya.
 - 4) Siswa masih banyak yang menggunakan peralatan perkakas tidak sesuai dengan fungsinya
 - 5) Kemampuan siswa dalam pengerjaan benda kerja dinilai cukup, dikarenakan masih banyak siswa yang kurang konsentrasi dan masih ada beberapa siswa yang kurang teliti dalam pengerjaan benda kerja
 - 6) Siswa mampu menyelesaikan pengerjaan benda kerja tepat pada waktunya, dinilai observer masih cukup karena masih ada beberapa siswa bercanda pada saat praktek kerja bangku.
- b. Siklus 2 siswa mengerjakan job berikutnya dengan *job hummer* pada awal kegiatan guru memberikan penjelasan dengan menggunakan media 3D (benda kerja) dan media gambar yang digambar di papan tulis, di dalam penyampaian materi banyak siswa yang memperhatikan instruktur dari guru dan memberikan motivasi siswa agar dalam pengerjaan praktek kerja bangku siswa lebih teliti. Pada kegiatan inti guru memberikan contoh praktek langsung terhadap siswa bagaimana cara menggunakan alat perkakas sesuai dengan kompetensinya dan bagaimana cara pengerjaan benda kerja sesuai dengan langkah kerjanya. Dengan demikian siswa akan lebih teliti dalam pengerjaan benda kerja sehingga siswa banyak yang cepat selesai dan mengumpulkan hasil dari praktek kerja sesuai tepat pada waktunya.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, dan SARAN

1. Kesimpulan

1. Proses untuk meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan *job sheet* berbasis *assesment checklis* dengan memberikan *job block hummer* dan *hummer* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam praktek kerja bangku. Dalam hal ini siswa dituntut dapat memiliki motivasi tersendiri untuk bisa mengerjakan praktek *job block hummer* dan *hummer* dari hasil yang diamati dari siklus 1 siswa mengalami peningkatan sebelum melakukan praktek ada beberapa siswa yang bertanya kepada guru setelah guru menjelaskan cara pengerjaan *job block hummer*, sebagian besar siswa memperhatikan guru menjelaskan dengan penerapan *job sheet assesment checklist*, siswa lebih teliti dalam praktek kerja bangku.
2. Metode pembelajaran dengan menerapkan *job sheet assesment checklist* dengan *job sheet block hummer* dan *hummer* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa serta siswa lebih teliti dalam pengerjaan benda kerja selama proses pembelajaran praktik kerja bangku berlangsung meliputi:
 - a. Motivasi siswa selama proses pembelajaran praktik kerja bangku dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari selama proses pembelajaran praktik kerja bangku berlangsung meliputi
:

- 1) Pada saat proses pembelajaran praktik berlangsung banyak siswa yang memperhatikan instruksi dari guru yang menjelaskan teori pengerjaan block hummer dan hummer yang semula dari siklus 1 siswa kurang memperhatikan guru.
 - 2) Banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru yang semula dari siklus 1 siswa yang bertanya lebih sedikit.
 - 3) Pada saat praktik kerja banyak siswa yang memperhatikan sikap terhadap pekerjaan yang semula pada siklus 1 siswa lebih banyak bercanda pada saat praktik kerja bangku.
- b. Tanggung jawab siswa dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari tindakan selama proses pembelajaran praktik kerja bangku yaitu:
- 1) Pada saat praktik kerja bangku siswa menggunakan alat kerja, mempunyai sikap baik dan benar selama praktik kerja bangku yang sebelumnya pada siklus 1 masih ada siswa yang belum memperhatikan sikap maupun alat yang digunakan selama praktik kerja bangku
 - 2) Siswa mempunyai tanggung jawab untuk kebersihan bengkel yang sebelumnya pada siklus 1 masih ada siswa yang tidak mempunyai tanggung jawab kebersihan bengkel.
 - 3) Ketepatan waktu dalam mengerjakan benda kerja, yang sebelumnya pada siklus 1 banyak siswa yang masih terlambat mengumpulkan benda kerja.

- c. Hasil praktek juga mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dilihat dari nilai yang diperoleh keseluruhan siswa dari 7.6 menjadi 8.75. dengan hasil penelitian menerapkan metode job sheet assesment checklist dalam meningkatkan motivasi keaktifan siswa sudah puas dengan hasil yang dicapai.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian harus diperhatikan agar tidak terjadi dalam penggunaannya. Adapun keterbatasan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan jam pelajaran praktik kerja bangku, karena keterbatasan waktu yang digunakan siswa SMK Muhammadiyah Prambanan menggunakan system block
2. Pengisian data lembar observasi dilakukan pada saat pertemuan kedua setiap siklus disaat siswa mulai mengerjakan praktek kerja bangku untuk mendapatkan data yang lebih sempurna dan efisien.
3. Karena rencana penelitian hanya menggunakan dua siklus, maka hasil penelitian belum sampai menunjukkan titik jenuh siswa pada proses pembelajaran.

3. Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran guna melengkapi keberhasilan dalam meningkatkan pembelajaran pemesinan di Sekolah Menengah kejuruan dan dunia pendidikan pada umumnya.

1. Dengan adanya meningkatkan motivasi siswa melalui penerapan metode *job sheet* berbasis *assesment checklist* sebaiknya guru menerapkan metode ini, diharapkan siswa lebih teliti dalam pengerjaan benda kerja, atau menggunakan metode yang lain sesuai dengan mata pelajaran.
2. Pendekatan pribadi guru terhadap siswa perlu dilakukan agar siswa memperoleh kepercayaan diri dan merasa ada suasana baru dalam pembelajaran.
3. Perlu adanya berbagai inovasi saat proses pembelajaran, sehingga suasana pada proses pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 1993 *menejemen penelitian*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada
- Cresswell, John W.2010. *Research design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta:Pustak Pelajar
- Dr. Dimyati & Drs. Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta
- E. Mulyasa, 2009. *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana, 2001. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pardjono, dkk. 2007. *Panduan penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prof. Dr. Rochiati Wiriaatmadja, 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prof. H. Sukardi, 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara
- Sadiman, 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta : FIP-IKIP
- SMK adalah Bentuk Satuan Pendidikan Formal yang Menyelenggarakan Pendidikan Kejuaraan dari (<http://pusdiklat.kemenerin.go.id>)
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir, 2011.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3655/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

03 Desember 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

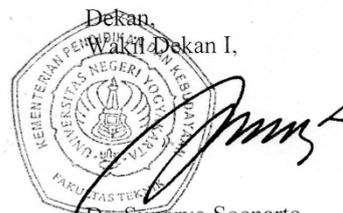
Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENERAPAN JOB SHEET BERBASIS ASSESMENT CHECKLIST MATA PELAJARAN PRAKTEK KERJA BANGKU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Muhammad Samkhan	10503247014	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Asnawi, M.Pd.
NIP : 19530518 197803 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 03 Desember 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

10503247014 No. 1590

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemanKab.go.id

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN/PKL
NO. : 070/ 3153**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

1. Nama : Muhammad Samkhan
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 10503247014
3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3) : S1
4. Universitas/Akademi : Universitas Megri Yogyakarta
5. Dosen Pembimbing : Drs. Asnawi, M, Pd
6. Alamat Rumah Peneliti : Karang Malang Blok B.17 Catur Tunggal Sleman
7. No. Telp/HP : 081 320 553 552
8. Tempat Lokasi Penelitian/Survey : SMK Muhammadiyah Pramboran

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil PKL/ Research/ Penelitian/ pencarian data tentang/judul :

Penerapan Job sheet berbasis assesment Checklist pada Mata Pelajaran
Praktek Kerja Berkelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Kebs x di
SMK Muhammadiyah Pramboran.

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari
Pernyataan perijinan Research/Penelitian/PKL yang kami lakukan dalam
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 5 Desember 2012

Yang menyatakan

M. Samkhan

(Nama Terang)

Lampiran 3. Surat Ijin dari SEKDA



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9300/V/12/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas teknik UNY Nomor : 3655/UN34.15/PL/2012
Tanggal : 03 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUHAMMAD SAMKHAN NIP/NIM : 10503247014
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
Judul : PENERAPAN JOB SHEET BERBASIS ASSESMENT CHECKLIST MATA PELAJARAN PRAKTEK KERJA BANGKU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 04 Desember 2012 s/d 04 Maret 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Desember 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari SMK Muhammadiyah Prambanan



SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : TERAKREDITASI A



Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta 55572 Telp. 0274-496170, Fax. 0274-497990
Website <http://www.smkmuhprambanan.net> Email : pos@smkmuhprambanan.net

SURAT IJIN PENELITIAN

No : 6181.0/REK/III.4.AU/F/II/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. H. Anton Subiyantoro, M.M.
2. NIP : 19560716 198603 1 006
3. Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
4. Jabatan : Kepala sekolah
5. Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan ini memberikan ijin kepada saudara :

1. Nama : Muhammad Samkhan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 10503247014
3. Program / Tingkat : S1
4. Jurusan : Teknik Mesin
Universitas Negeri Yogyakarta
5. Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :
“ PENERAPAN JOB SHEET BERBASIS
ASSESMENT CHECKLIST MATA PELAJARAN
PRAKTEK KERJA BANGKU UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI KELAS X DI SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN “
6. Waktu Pelaksanaan : 4 Desember 2012 s/d 4 maret 2013

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 07 Januari 2013

Kepala Sekolah



Anton Subiyantoro
Drs. H. Anton Subiyantoro, M.M.
NIP. 19560716 198603 1 006

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

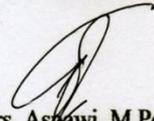
Nama : Muhammad Samkhan
Nim : 10503247014
Pembimbing : Drs. Asnawi
Nip : 19530518 18197803 1 001

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	01-05-2012	Perencanaan Pembuatan bab I	
2.	7-06-2012	Bab I - latar belakang - Identifikasi masalah - Rumusan masalah	
3.	21-06-2012	Bab I - Batasan masalah - Mempelajari PTK	
4.	27-09-2012	Bab II - Kaitan Teori - Definisi checklist Definisi assesment	
5.	12-10-2012	Bab II - Pertanyaan penelitian	
6.	5-11-2012	Bab III - Metode Penelitian - teknik pengumpulan data	
7.	12-11-2012	Bab III - Pembuatan Instrumen Hg Variabel motivasi	
8.	19-11-2012	Bab III - Pembuatan Instrumen Hg Variabel keaktifan siswa	

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi

9.	26-11-2012	ACC Bab III => Proposal Penelitian	
10.	4-02-2013	Bab IV - Pembahasan Hasil Penelitian	
11.	8-02-2013	Bab IV - Data Kerja Siswa	
12.	14-02-2013	Bab I, II, III, IV Membuktikan Bab V	
13.	18-02-2013	Bab V Kesimpulan dan lampiran	
14.	22-02-2013	Bab V Kesimpulan Kebijakan dan lampiran	
15.	19-03-2013	ACC	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Asnawi, M.Pd.
NIP 19530518 18197803 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

SATUAN PENDIDIKAN : SMK Muhammadiyah Prambanan
MATA PELAJARAN : Kerja Bangku
STANDAR KOMPETENSI : Menggunakan Perkakas Tangan
KELAS/SEMESTER : X / Genap
ALOKASI WAKTU : 8 X 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. Menguasai Perkakas Tangan

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menguasai Teknik Mengikir

C. ALOKASI WAKTU

1. 8 x 45 menit

D. INDIKATOR

1. Menjelaskan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja dengan benar
2. Menjelaskan jenis kikir, pemilihan kikir, prosedur pengikiran sesuai SOP

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik
2. Menjaga diri, alat kerja, lingkungan dan orang lain disekitar praktek kerja
3. Mengetahui prosedur penggunaan alat dengan benar
4. Menggunakan alat kerja sebagaimana fungsinya atau kegunaan sesuai SOP
5. Membuat job mampu pakai

F. MATERI POKOK

1. Block Hammer

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Klasikal dengan ceramah atau konvensional
2. Strategi dan Metode :
 - Ceramah
 - Demonstrasi
 - Tugas Latihan Mandiri (normatif)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Kegiatan
Pendahuluan 15 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Presensi kehadiran siswa2. Penjelasan tentang materi pelajaran, arah dan tujuan materi pelajaran.3. Penjelasan tentang strategi proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan4. Pemberian motivasi belajar
Kegiatan inti 325 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang prosedur mengikir <i>block hummer</i>2. Menjelaskan langkah mengisi <i>job sheet</i> berbasis <i>assesment checklst</i>3. Pemahaman gambar kerja4. Pemahaman alat dan peralatan yang digunakan5. Pemahaman ketelitian ukuran dan <i>finishing</i>6. Praktek kerja bangku <i>block hummer</i>
Penutup 20 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Pengambilan kesimpulan dari materi pelajaran2. Penyampaian rencana belajar pertemuan mendatang

I. MEDIA/ALAT DAN BAHAN

1. *Job sheet* kerja bangku
2. Modul materi manajemen bengkel dari VEDC Malang
3. internet

J. EVALUASI/PENILAIAN

Hasil praktikum
Job sheet assesment checklist

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Aris Sumaryono
NIP.19650405 199003 1 013

Prambanan,
Mahasiswa penelitian

Muhammad Samkhan
10503247014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

SATUAN PENDIDIKAN : SMK Muhammadiyah Prambanan
MATA PELAJARAN : Kerja Bangku
STANDAR KOMPETENSI : Menggunakan Perkakas Tangan
KELAS/SEMESTER : X / Genap
ALOKASI WAKTU : 8 X 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. Menguasai Perkakas Tangan

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menguasai Teknik Pengikiran
2. Menguasai Teknik Menggergaji
3. Menguasai Teknik Pengeboran

C. ALOKASI WAKTU

1. 8 x 45 menit

D. INDIKATOR

1. Menjelaskan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja dengan benar
2. Menjelaskan jenis kikir, pemilihan kikir, prosedur pengikiran sesuai SOP
3. Mengidentifikasi daun gergaji, memasang daun gergaji, dan menggergaji sesuai SOP
4. Mengidentifikasi mata bor, memasang mata bor, dan menggunakan mesin bor sesuai SOP

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik
2. Menjaga diri, alat kerja, lingkungan dan orang lain disekitar praktek kerja
3. Mengetahui prosedur penggunaan alat dengan benar
4. Menggunakan alat kerja sebagaimana fungsinya atau kegunaan sesuai SOP
5. Membuat job mampu pakai

F. MATERI POKOK

1. Hammer

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Klasikal dengan ceramah atau konvensional
2. Strategi dan Metode :
 - Ceramah
 - Demonstrasi
 - Tugas Latihan Mandiri (normatif)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Kegiatan	Kegiatan
Pendahuluan 15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presensi kehadiran siswa 2. Penjelasan tentang materi pelajaran, arah dan tujuan materi pelajaran. 3. Penjelasan tentang strategi proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan 4. Pemberian motivasi belajar
Kegiatan inti 325 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang prosedur mengikir <i>hammer</i> 2. Menjelaskan pengerjaan dengan menggunakan gergaji cara teknik gergaji bidang miring 3. Menjelaskan pemilihan mata bor, dan cara menggunakan mesin bor 4. Menjelaskan langkah mengisi <i>job sheet</i> berbasis <i>assesment checklst</i> 5. Pemahaman gambar kerja 6. Pemahaman alat dan peralatan yang digunakan 7. Pemahaman ketelitian ukuran dan <i>finishing</i> 8. Praktek kerja bangku <i>hammer</i>
Penutup 20 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan kesimpulan dari materi pelajaran 2. Penyampaian rencana belajar pertemuan mendatang

I. MEDIA/ALAT DAN BAHAN

1. *Job sheet* kerja bangku
2. internet

J. EVALUASI/PENILAIAN

Hasil praktikum
Job sheet assesment checklist

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Prambanan,
Mahasiswa penelitian

Drs. Aris Sumaryono
NIP.19650405 199003 1 013

Muhammad Samkhan
10503247014

1. Kerja bangku adalah pekerjaan produksi komponen atau alat yang menggunakan meja kerja. Contohnya membuat komponen menggunakan alat-alat seperti ragum, palu, kikir, bor tangan, gerinda, dan lain-lain alat kerja bangku. Biasanya alat-alat ini digunakan untuk membuat benda kerja sederhana dan tingkat presisi yang tidak tinggi.

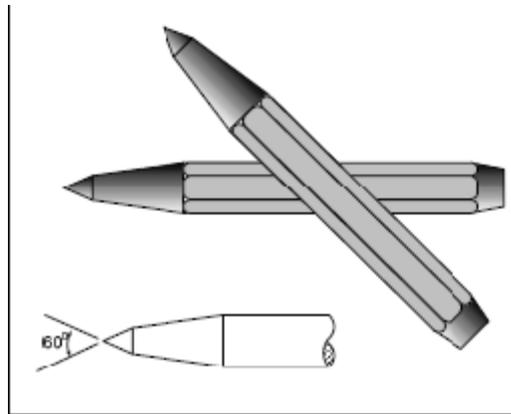
2. JENIS-JENIS ALAT GORES

Ada beberapa macam jenis alat tangan gores yang dipergunakan pada pekerjaan pekerjaan mesin atau kerja bangku.

Penitik dan Batang Penggores

a. Penitik

Penitik adalah alat yang digunakan untuk membuat lubang pada benda kerja. Penitik terbuat dari bahan baja karbon tinggi yang dikeraskan. Sedangkan ujungnya runcing membentuk sudut 30° sampai 90° .

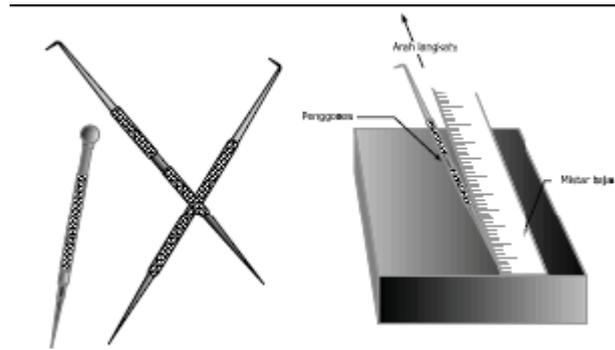


Gambar 2.1 Penitik

Dan cara penggunaan adalah: Pegang penitik dengan tangan kiri, tempatkan pada benda kerja. Penitik harus tegak lurus dengan benda kerja. Penitik dipukul dengan menggunakan palu satu kali dengan pemukul yang ringan, serta periksa posisinya jika sudah tepat baru dipukul dengan kuat agar didapatkan titik yang jelas, dengan syarat jangan terlalu keras.

b. Batang Penggores

Batang penggores (alat gores) adalah suatu alat untuk menarik garis-garis gambar pada permukaan benda kerja yang akan di kerjakan selanjutnya. Alat penggores ini terbuat dari bahan baja perkakas, di mana bagian badannya dibuat kartel (gerigi) agar tidak lincin pada waktu di pegang. Salah satu atau kedua ujungnya dibuat runcing membentuk sudut $\pm 30^\circ$.

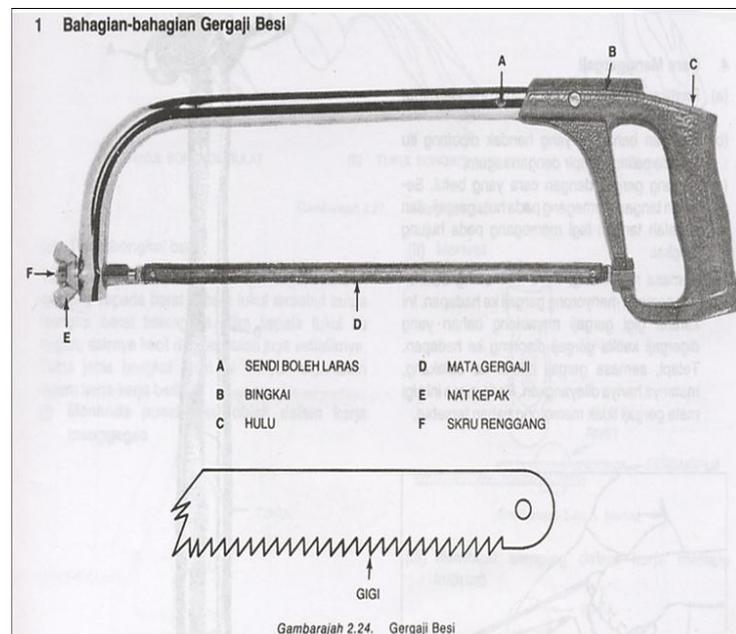


Gambar 2.2 Batang penggores dan penggunaannya

Cara penggunaan alat gores adalah sebagai berikut: Untuk mendapatkan garis lurus di atas benda kerja, penggores harus dimiringkan membentuk sudut 20° sampai 25° . Dan Tekan penggores pada benda kerja. Condongkan penggores ke arah maju. Untuk mendapatkan garis lurus ataupun sudut siku, maka kita juga perlu menggunakan alat bantu seperti mistar baja ataupun penggaris siku.

3. Gergaji Tangan

Gergaji tangan merupakan alat pemotong dan pembuat alur sederhana. Pada bagian sisi dari daun gergaji tangan tersebut terdapat gigi pemotong yang dikeraskan. Bahan dari daun gergaji ini terbuat dari baja perkakas (hSS) dan bahan tungsten. Sifat dari daun gergaji tangan fleksibel atau melentur dengan maksud agar tidak mudah patah.



Gambar 2.3. Gergaji tangan

4. Kikir

Kikir terbuat dari baja karbon tinggi yang ditempa dan disesuaikan dengan ukuran panjang, bentuk, jenis dan gigi pemotongnya. Adapun fungsi utama dari kikir adalah untuk mengikir dan meratakan permukaan benda kerja, Ukuran panjang sebuah kikir adalah panjang badan ditambah dengan tangkainya.

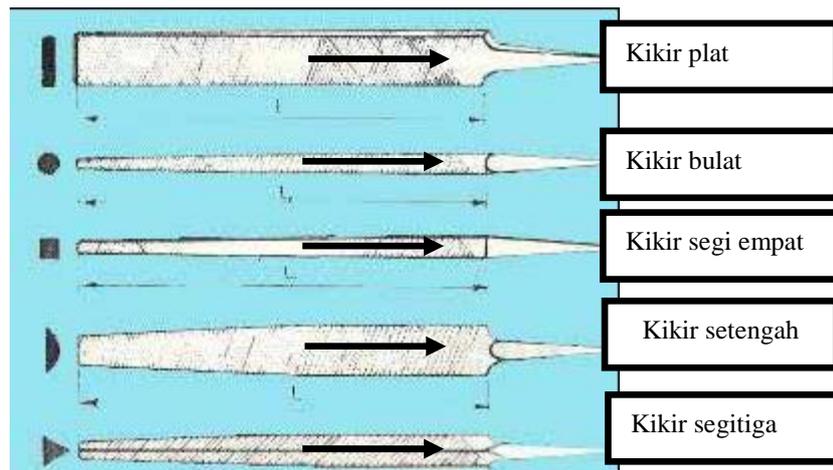


Gambar 2.4. Kikir

Derajat kekerasan kikir adalah kasar, setengah kasar dan sangat halus. Guratan tunggal dipergunakan untuk mengikir logam lunak. Guratan ganda dipergunakan untuk pekerjaan yang bersifat umum. Satu set guratan membuat sudut 45° , yang lain 70° , kedua-duanya terhadap sumbu memanjang kikir. Guratan parut digunakan untuk pekerjaan kasar pada bahan lunak, misalnya aluminium.

Hal yang harus diperhatikan pada saat mengikir :

- Tinggi ragum terhadap orang yang bekerja.
- Pencekaman benda kerja.
- Pemegangan kikir.
- Posisi kaki dan badan.
- Gerakan kikir.
- Kebersihan kikir.



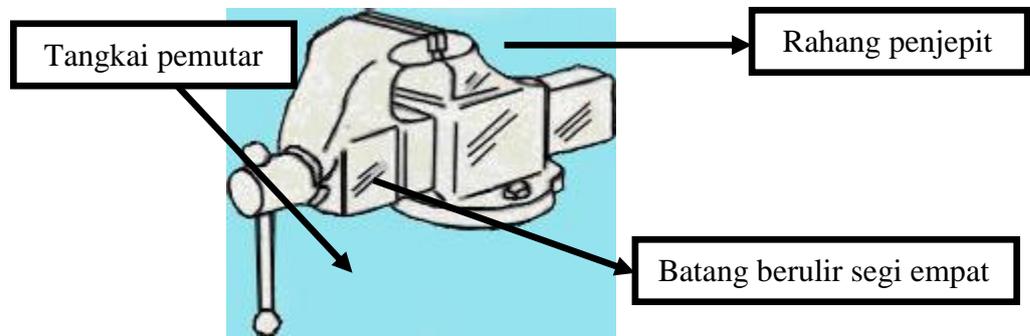
Gambar 2.5. Spesifikasi kikir berdasarkan penampangnya

Dan adapun langkah-langkah tekanan kerja tangan pada kikir :

- a. Jika memulai mengikir, tekanan yang besar harus terdapat pada tangan kiri dan tekanan ringan pada tangan kanan.
- b. Tekanan kedua tangan itu harus sama, manakala kikir berada di tengah - tengah benda kerja yang dikikir.
- c. Jika kedudukan kikir sudah di ujung langkah, maka tekanan tangan kiri harus ringan dan tangan kanan dalam keadaan maksimal.

5. Ragum

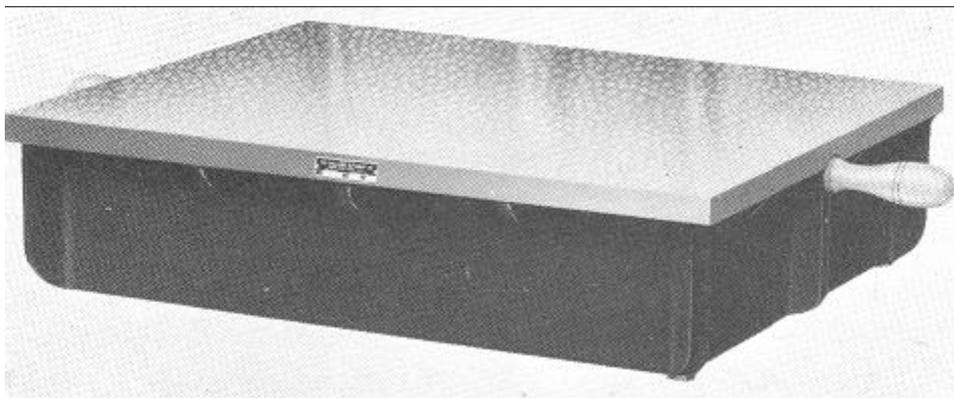
adalah alat untuk menjepit bendakerja, untuk membuka rahang ragum dilakukan dengan cara memutar tangkai/tuas pemutar ke arah kiri (berlawanan arah jarum jam) sehingga batang berulir akan menarik landasan tidak tetap pada rahang tersebut, demikian pula sebaliknya untuk pekerjaan pengikatan benda kerja tangkai pemutar diputar ke arah kanan (searah jarum jam).



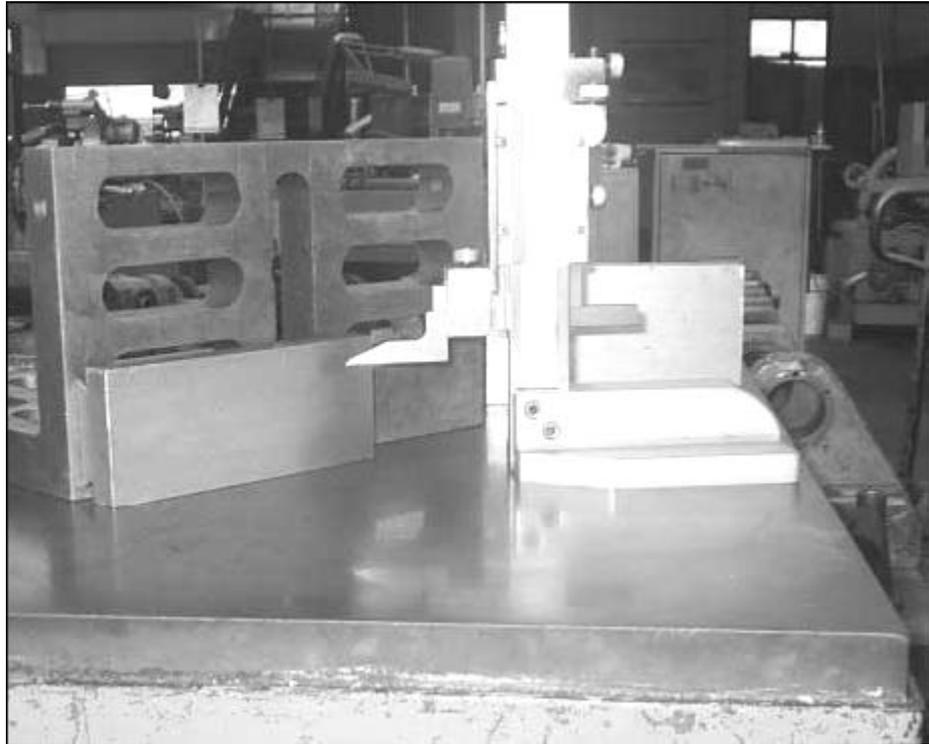
Gambar 2.6. Ragum

6. Meja Perata

Meja Perata ini berfungsi untuk menguji kerataan permukaan. Selain itu meja datar di gunakan untuk meletakkan benda kerja serta alat-alat menggambar. Biasanya meja perata (surface table) terbuat dari besi tuang, keramik atau batu granit. Alat ini dipergunakan sebagai landasan untuk memukul atau meratakan benda kerja yang bengkok. Harus diusahakan agar permukaan meja datar ini tidak rusak atau cacat, dan hasil lukisan atau pekerjaan yang dikerjakan tetap baik.



Gambar 2.7. Meja perata



Gambar 2.8. Penggunaan meja perata

	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN		
	JOB SHEET KERJA BANGKU		
	Semester 1	BLOCK (HAMMER)	ESTIMASI WAKTU

1 Kompetensi

Siswa mampu mengikir dengan baik dan benar sesuai dengan kompetensi

- a. Menggunakan alat kikir dengan benar
- b. Mengikir lurus dan rata
- c. Mengikir dengan cara dan sikap yang benar
- d. Mengikir sesuai dengan ukuran yang diinginkan

2. Sub kompetensi

- a. Menguasai teknik mengikir
- b. Menggunakan perkakas tangan

3. Alat dan bahan

- a. perlengkapan
 - I. Caliper
 - II. Bastard
 - III. Square line
 - IV Hair line
 - V Vice clem
 - VI. File brush
- b. Bahan
 - I. St 37 (besi kotak)
- c. Ukuran
 - II. 105mm x 24mm x 24mm

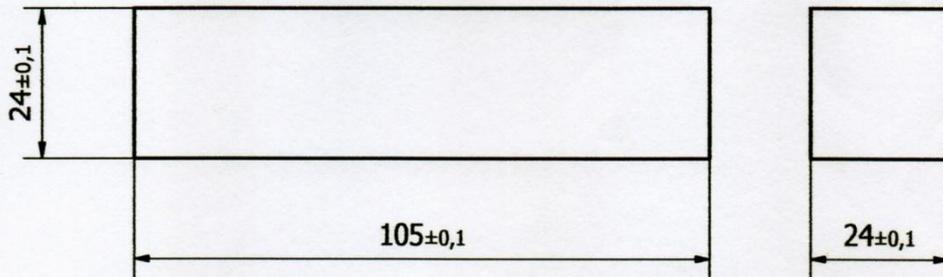
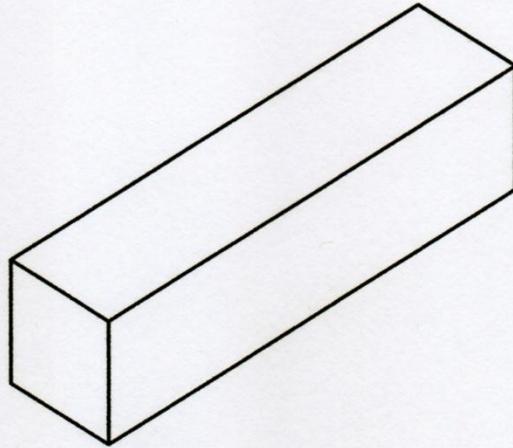
4. Keselamatan kerja

- a. Pakailah sarung tangan pada saat melakukan pengikiran
- b. Lakukan dengan cara dan sikap yang benar
- c. Mentaati peraturan yang ada di bengkel bench work

5. Langkah kerja

- a. Siapkan peralatan yang digunakan
- b. Check ukuran benda kerja terlebih dahulu
- c. Cekam benda kerja di vice klem
- d. Beri tanda tiap bagian dan kikir pada bagian pertama, setelah itu kikir pada bagian kedua kemudian periksa bagian pertama dengan bagian kedua dengan penyiku.
- e. Lakukan secara berurutan
- f. Menyerahkan benda kerja dengan instruktur atau guru.

Lampiran 9. Job Sheet Assesment Checklist Block Hammer

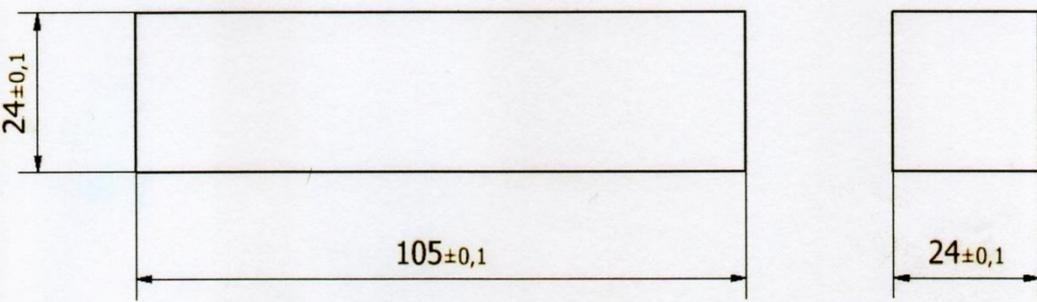


Break All Sharp Edges 0,3 X 45°

Tol± Fine	Material: Besi Kotak 105mmX24mmX24mm	Operation: Fine N7	Estimasi Waktu 3°		
BLOCK (HAMMER)		SKALA 1:1	Digambar		
			Diperiksa		
			Dilihat		
			Disetujui		
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN		NO: Komp.1/BW/Genp/07			



SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

	BLOCK (HAMMER)		ASSEMENT CHECKLIST KERJA BANGKU						
			Nama						
			Nomor						
			Tanggal pembuatan						
			Tanggal pemeriksaan						
Nama Bagian BLOCK (HAMMER)		Model	Waktu pengerjaan			menit			
									
NO	Langkah Kerja	Peralatan	Assesment						Waktu (menit)
			Kerataan			Ketelitian			
			K	C	B	K	C	B	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
Keterangan 1. K = Kurang 2. C = Cukup 3. B = Baik		Petunjuk Berilah tanda centang (v) pada lembar <i>assesment checklist</i> yang sudah disediakan.		TOTAL PENILAIAN			Diperiksa	Disetujui	Nilai

Lampiran 10. Job Sheet Assesment Checklist Hammer

	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN		
	JOB SHEET KERJA BANGKU		
	Semester 1	HAMMER	ESTIMASI WAKTU

1 Kompetensi

Siswa mampu mengikir dan mengebor dengan baik dan sikap yang benar

- a. Menggunakan alat bor dan kikir
- b. Mengikir bidang miring
- c. Mengikir rata hasil radius
- d. Mengebor dengan simetris

2. Sub kompetensi

- a. Menggunakan perkakas tangan dan peralatan bor

3. Alat dan bahan

- a. perlengkapan
 - I. Caliper
 - II. Bastard
 - III. Half smooth
 - IV. Mal radius
 - V. Hack saw
 - VI. File brush
 - VII. Vice clem
 - VIII. Twis drill $\varnothing 8$
 - IX. Twis drill $\varnothing 10$
- b. Bahan
 - I. ST 37 (Block Hammer)
- c. Ukuran
 - II. 105mm X 24mm X 24mm

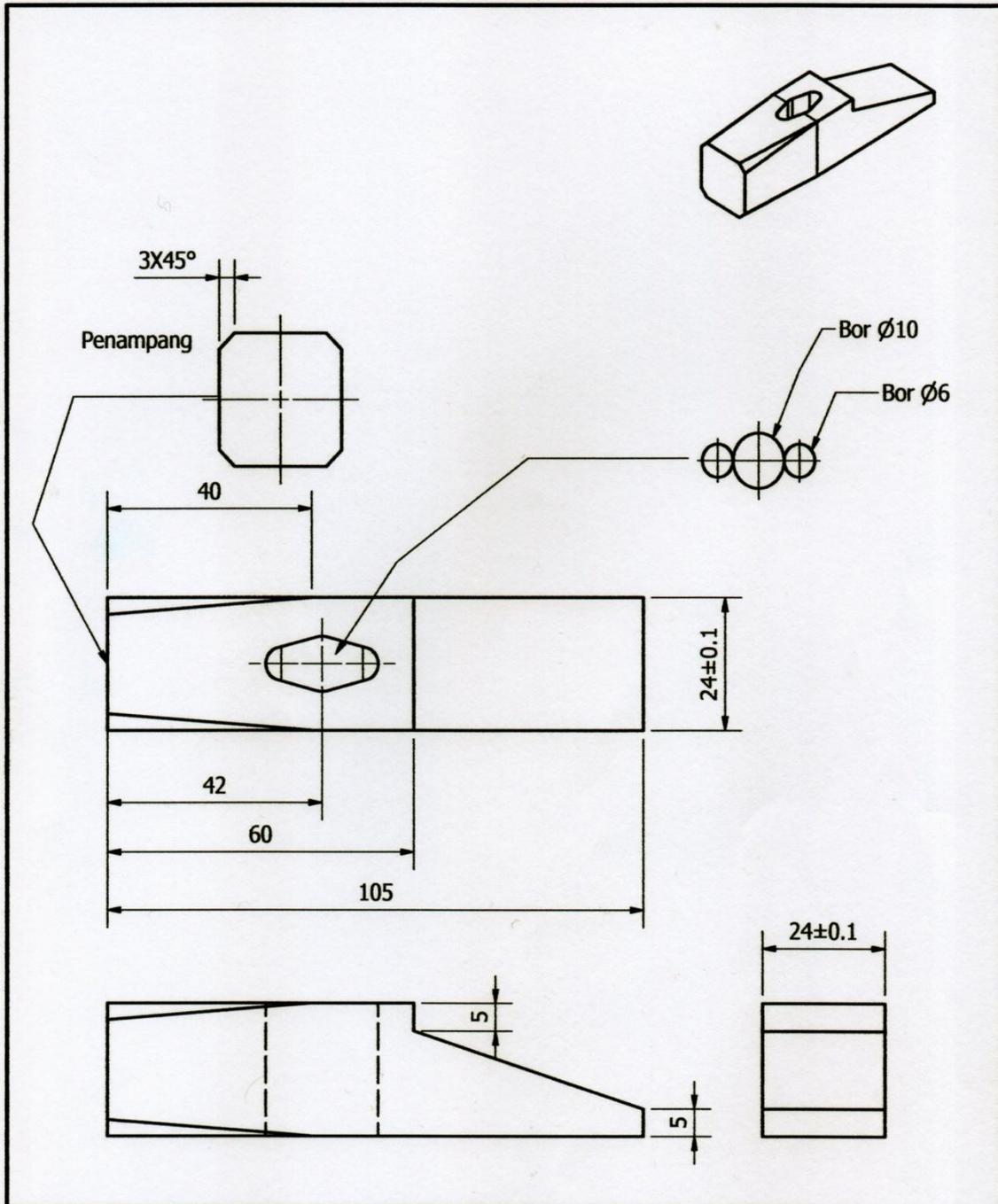
4. Keselamatan kerja

- a. Lakukan dengan cara dan sikap yang benar
- b. Mentaati peraturan yang ada di bengkel bench work
- c. Menggunakan peralatan sesuai dengan fungsinya

5. Langkah kerja

- a. Siapkan peralatan yang digunakan
- b. Check ukuran benda kerja terlebih dahulu
- c. Mengikir sesuai dengan bidang & radius yang sudah dikompetensikan
- d. Memberi tanda pada benda kerja yang akan di bor
- e. Melakukan pengeboran
- f. Merapikan benda kerja
- g. Menyerahkan benda kerja kepada instruktur atau guru

Lampiran 10. Job Sheet Assesment Checklist Hammer



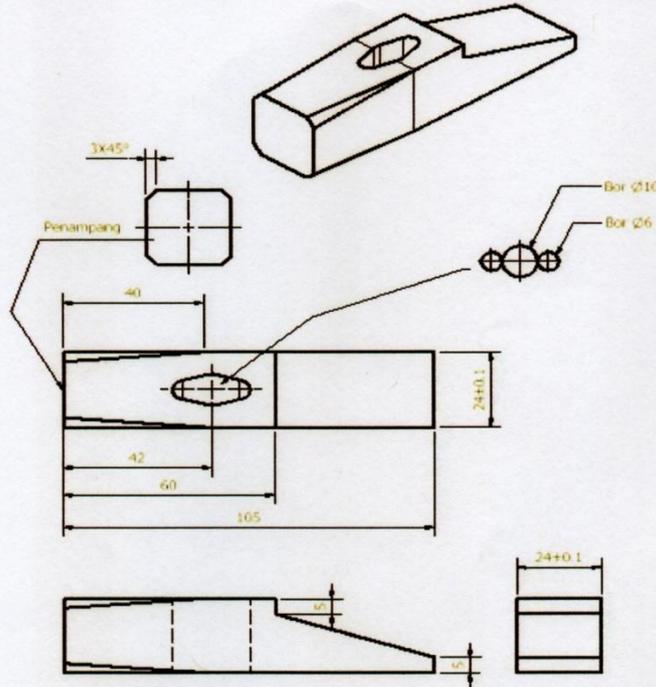
Tol: Fine	Material: Besi Kotak	Operation: Fine N7	Estimasi Waktu 3°
HAMMER		SKALA 1:1	Digambar
			Diperiksa
			Dilihat
			Disetujui
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN		NO: Komp.2/BW/Genp/07	

Lampiran 10. Job Sheet Assesment Checklist Hammer



SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

	<h1>HAMMER</h1>		ASSESMENT CHECKLIST KERJA BANGKU	
			Nama	
			Nomor	
			Tanggal pembuatan	
			Tanggal pemeriksaan	
Nama Bagian	HAMMER	Model	Waktu pengerjaan	menit



NO	Langkah Kerja	Peralatan	Assesment						Waktu (menit)
			Kerataan			Ketelitian			
			K	C	B	K	C	B	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
Keterangan 1. K = Kurang 2. C = Cukup 3. B = Baik		Petunjuk Berilah tanda centang (√) pada lembar <i>assesment checklist</i> yang sudah disediakan.		TOTAL PENILAIAN			Diperiksa	Disetujui	Nilai

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PENERAPAN *JOB SHEET* BERBASIS *ASSESMENT CHECKLIST*
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

SIKLUS 1

KELAS : X
TANGGAL : 07 – 01 – 2013 s/d 08 – 01 - 2013
JUMLAH SISWA : 16 Siswa

SIKLUS 2

KELAS : X
TANGGAL : 07 – 01 – 2013 s/d 08 – 01 - 2013
JUMLAH SISWA : 16 Siswa

OBSERVER 1

MUHAMMAD SAMKHAN

NIM : 10503247014

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AKTIFITAS SIKLUS 1

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI														
		Memperhatikan instruksi guru			Motivasi Mengajukan pertanyaan			Arah sikap terhadap sasaran pekerjaan			Tanggung jawab			Disiplin		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B	K	C	B	K	C	B
1	Adi Nugraha p.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Adnan Taufik			✓	✓			✓			✓			✓		
3	Akid Alfathoni	✓			✓			✓			✓			✓		
4	Andika H.		✓		✓			✓			✓			✓		
5	Arif Santoso		✓		✓			✓			✓			✓		
6	Bagus Setiawan	✓			✓			✓			✓			✓		
7	Bayu Wijaya			✓	✓			✓			✓			✓		
8	Dhamar Fadhilah		✓		✓			✓			✓			✓		
9	Dhamar Rohman		✓		✓			✓			✓			✓		
10	DiffaAlif P		✓		✓			✓			✓			✓		
11	Eri Setiawan		✓		✓			✓			✓			✓		
12	Erwan Widodo		✓		✓			✓			✓			✓		
13	Giyana Pradono		✓		✓			✓			✓			✓		
14	Hermawan Y			✓	✓			✓			✓			✓		
15	Iguh Prayogo.	✓			✓			✓			✓			✓		
16	Ivan Atmaka	✓			✓			✓			✓			✓		
Jumlah		4	8	3	7	7	2	6	7	3	5	7	4	4	7	4
Prosentase (%)		25	50	18,75	43,75	43,75	12,5	37,5	43,75	18,75	31,25	43,75	25	18,75	50	18,75

Keterangan: B = Baik, C = Cukup, K = Kurang.

Sleman, 7 Januari 2013

Observer 1

Muhammad Samkhan
Nim. 10503247014

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKLUS 2

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI																															
		Memperhatikan instruksi guru				Motivasi Mengajukan pertanyaan				Arah sikap terhadap sasaran pekerjaan				Tanggung jawab Merapikan dan membersihkan alat perkakas setelah praktek				Menggunakan alat perkakas sesuai fungsinya				Menjaga dan mengembalikan alat perkakas setelah praktek				Ketepatan waktu dalam pengerjaan benda kerja				Disiplin Tidak bercanda pada waktu praktek			
		K	C	B	K	K	C	B	K	K	C	B	K	K	C	B	K	K	C	B	K	K	C	B	K	K	C	B	K				
1	Adi Nugraha p.			✓				✓								✓												✓					
2	Adnan Taufik			✓			✓						✓													✓		✓					
3	Akid Alfathoni			✓			✓						✓													✓		✓					
4	Andika H.			✓			✓						✓													✓		✓					
5	Arif Santoso			✓			✓						✓													✓		✓					
6	Bagus Setiawan			✓			✓						✓													✓		✓					
7	Bayu Wijaya			✓			✓						✓													✓		✓					
8	Dhamar Fadhillah			✓			✓						✓													✓		✓					
9	Dhamar Rohman			✓			✓						✓													✓		✓					
10	DiffaAlif P			✓			✓						✓													✓		✓					
11	Eri Setiawan			✓			✓						✓													✓		✓					
12	Erwan Widodo			✓			✓						✓													✓		✓					
13	Giyana Pradono			✓			✓						✓													✓		✓					
14	Hermawan Y			✓			✓						✓													✓		✓					
15	Iguh Prayogo			✓			✓						✓													✓		✓					
16	Ivan Atmaka			✓			✓						✓													✓		✓					
Jumlah		5	11	6875			88	50	50	88	50	50	610	375	625	88	50	50	610	375	625	88	50	50	610	375	625						
Prosentase (%)		31,25	68,75				88	50	50	88	50	50	610	375	625	88	50	50	610	375	625	88	50	50	610	375	625						

Keterangan: B = Baik, C = Cukup, K = Kurang

Sleman, 14 Januari 2013

Observer 1



Muhammad Samkhan
Nim. 10503247014

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PENERAPAN *JOB SHEET* BERBASIS *ASSESMENT CHECKLIST*
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

SIKLUS 1

KELAS : X
TANGGAL : 07 – 01 – 2013 s/d 08 – 01 - 2013
JUMLAH SISWA : 16 Siswa

SIKLUS 2

KELAS : X
TANGGAL : 07 – 01 – 2013 s/d 08 – 01 - 2013
JUMLAH SISWA : 16 Siswa

OBSERVER 2

DRS. ARIS SUMARYONO

NIP : 19650405 199003 1 013

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AKTIFITAS SIKLUS 2

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI														
		Memperhatikan instruksi guru			Motivasi			Arah sikap terhadap sasaran pekerjaan			Tanggung jawab			Disiplin		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B	K	C	B	K	C	B
1	Adi Nugraha p.			✓			✓			✓			✓			✓
2	Adnan Taufik			✓	✓			✓			✓			✓		
3	Akid Alfathoni			✓	✓			✓			✓			✓		
4	Andika H.		✓		✓			✓			✓			✓		
5	Arif Santoso			✓	✓			✓			✓			✓		
6	Bagus Setiawan			✓	✓			✓			✓			✓		
7	Bayu Wijaya			✓	✓			✓			✓			✓		
8	Dhamar Fadhillah			✓	✓			✓			✓			✓		
9	Dhamar Rohman			✓	✓			✓			✓			✓		
10	DiffaAlif P			✓	✓			✓			✓			✓		
11	Eri Setiawan			✓	✓			✓			✓			✓		
12	Ervan Widodo			✓	✓			✓			✓			✓		
13	Giyan Pradono			✓	✓			✓			✓			✓		
14	Hernawan Y		✓		✓			✓			✓			✓		
15	Iguh Prayogo		✓		✓			✓			✓			✓		
16	Ivan Atmaka		✓		✓			✓			✓			✓		
	Jumlah	4	12	7	7	9	9	8	8	8	6	10	10	7	9	9
	Prosentase (%)	25	75	43,75	43,75	56,25	56,25	37,5	62,5	62,5	37,5	62,5	62,5	43,75	56,25	56,25

Keterangan: B = Baik, C = Cukup, K = Kurang

Sleman, 14 Januari 2013

Observer 

Drs. Aris Sumaryono

Nip. 19650405 199003 1 013

Lampiran 11. Dokumentasi Siklus 1

Dokumentasi Kelas X siklus 1



Gambar 6. Peneliti menjelaskan *job sheet assesment checklist*



Gambar 7. Siswa mengerjakan benda kerja

Lampiran 12. Dokumentasi Siklus 2

Dokumentasi Kelas X siklus 2



Gambar 8. Peneliti mendemostrasikan pengerjaan benda kerja



Gambar 9. Siswa mengerjakan job *hummer*

KRETERIA KETUNTASAN MINIMAL KERJA BANGKU (BENCH WORK)
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN

MENGGUNAKAN PERKAKAS TANGAN LOG.OO 18.001.00

SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN TAHUN 2012/2013

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KOMPLEKSITAS	INTAKE	DAYADUKUNG	KKM		
					IND	KD	SK
Menguasai peraturan keselamatan kerja	Menjelaskan peraturan keselamatan kerja dengan benar	2	2	3	78	78	77
Menguasai teknik mengikir	Menjelaskan jenis kikir, pemilihan kikir, prosedur pengikiran dan teknik mengikir yang benar	2	2	3	78	78	
Menerapkan penggambaran dan penandaan	Melakukan penggambaran dan penandaan pada benda kerja dengan benar	2	2	3	78	78	
Menguasai teknik menggergaji	Mengidentifikasi daun gergaji	2	2	3	78	78	
	Memasang daun gergaji	2	3	3	89		
	Menggergaji dengan prosedur operasional yang benar	1	2	3	67		
Menguasai teknik memahat	Mengidentifikasi jenis pahat tngn	2	2	3	78	78	
	Menjelaskan prosedur operasional memahat	2	2	3	78		
	Melakukan pemahatan dengan prosedur operasional yg benar	2	2	3	78		
Menguasai teknik mengebor	Mengidentifikasi bentuk dan ukuran mata bor sesuai spesifikasi bahan yang akan dibor	1	2	3	67	78	
	Menjelaskan jenis dan alat bantu dengan benar	2	2	3	78		
	Memahami identifikasi fungsi bagian-bagian mesin bor dgn benar	2	2	3	78		
	Menjelaskan prosedur operasional pengeboran dengan benar	2	2	3	78		
	Melakukan teknik mengebor dengan benar	2	3	3	89		
Menguasai teknik mengulir	Menjelaskan standarisasi ulir segitiga dalam satuan metris/inchi	1	2	3	67	75	
	Mengidentifikasi macam-macam jenis tap/snei dengan benar	2	2	3	78		
	Menjelaskan teknik mengulir sesuai prosedur operasional yg benar	2	2	3	78		
	Melakukan teknik mengulir sesuai prosedur operasional yg benar	2	2	3	78		

by.drs. Aris sumaryono



LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN

KERJA BANGKU (BENCH WORK) SEMESTER GENAP

TAHUN 2012 / 2013

SECTION
JOB
KELAS / GROUP

BW
KOMP 1 (BLOCK HAMMER)

1

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN										KET		
		NAMA PRAKTIKAN	Adi Nugraha P	Achran Taufik	Afid Alfatmahi	Anatka H	Arif Santoso	Bagus Setiawan	Bayu Ungaya	Dhanar Fadhil	Dhanar Rohman		Diffa Ait P	
		NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	
1	A. TOLERANSI UMUM													
	1. Ukuran 24 mm		5	6	5	5	6	5	6	6	5	6		
	2. Ukuran 24 mm		6	7	5	5	5	5	6	6	6	6		
	3. Ukuran 105 mm		5	6	5	5	5	5	5	5	6	6		
	B. PERFORMANCE													
	4. Rata bidang 1, lurus, N7		6	6	6	5	6	5	6	6	5	5		
	5. Rata bidang 2, lurus, siku, N7		5	6	6	6	5	5	6	6	6	6		
	6. Rata bidang 3, lurus, siku, sejjr, N7		5	5	5	5	6	5	6	5	6	6		
	7. Rata bidang 4, lurus, siku, sejjr, N7		6	7	5	5	5	5	5	6	6	6		
	8. Rata bidang 5, lurus, siku, sejjr, N7		6	6	5	5	5	5	6	6	6	7		
	9. Rata bidang 6, lurus siku, sejjr, N7		6	7	5	5	5	5	6	6	5	6		
	10. Finishing		5	6	5	6	5	5	6	5	6	6		
	11. Break all sharp edges 0,3 x 45°		6	7	6	5	6	6	7	6	6	6		
	NILAI OBYEKTIF RATA-RATA X 0.7		3,8	4,3	3,6	3,5	3,8	3,5	4,1	4,0	4,0	4,2		
2	C. SIKAP KERJA													
	12. Langkah kerja		6	6	5	5	5	5	7	6	6	7		
	13. Penggunaan alat		5	6	5	5	6	5	6	6	6	6		
	14. Keselamatan kerja		6	5	5	5	5	5	6	5	6	6		
	D. WAKTU PENYELESAIAN													
	15. Cepat (tepat/teliti); sedang; Lambat		6	6	6	6	5	6	6	6	5	6		
	NILAI SUBYEKTIF RATA-RATA X 0.7		4,0	4,0	3,6	3,6	3,8	3,6	4,3	4,0	4,0	4,3		
	Nkk = Noby + Nsub		7,8	8,3	7,2	7,1	7,6	7,1	8,4	8,0	8,0	8,5		

Prambanan,

Guru Prodiklat 1

NBM/NIP

Guru Prodiklat 1

NBM/NIP 10503247014



LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN

KERJA BANGKU (BENCH WORK) SEMESTER GENAP

TAHUN 2012 / 2013

SECTION
JOB
KELAS / GROUP

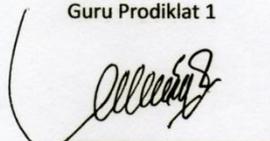
: BW
KOMP 1 (BLOCK HAMMER)

1

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN																			KET		
		NAMA PRAKTIKAN																					
		NO	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20											
1	A. TOLERANSI UMUM																						
	1. Ukuran 24 mm		5	6	5	6	5	5															
	2. Ukuran 24 mm		5	6	6	6	5	5															
	3. Ukuran 105 mm		5	5	6	5	5	5															
	B. PERFORMANCE																						
	4. Rata bidang 1, lurus, N7		5	6	5	7	5	4															
	5. Rata bidang 2, lurus, siku, N7		5	6	6	6	4	5															
	6. Rata bidang 3, lurus, siku, sejjr, N7		5	6	6	6	5	5															
	7. Rata bidang 4, lurus, siku, sejjr, N7		5	6	6	5	5	4															
	8. Rata bidang 5, lurus, siku, sejjr, N7		5	6	6	6	5	5															
	9. Rata bidang 6, lurus siku, sejjr, N7		6	6	5	6	4	5															
	10. Finishing		5	5	6	7	5	4															
	11. Break all sharp edges 0,3 x 45°		5	5	6	6	5	5															
	NILAI OBYEKTIF RATA-RATA X 0.7.		3,5	4,0	4,0	4,2	3,3	3,3															
2	C. SIKAP KERJA																						
	12. Langkah kerja		5	7	6	7	5	5															
	13. Penggunaan alat		5	6	6	6	4	5															
	14. Keselamatan kerja		5	7	5	6	5	4															
	D. WAKTU PENYELESAIAN																						
	15. Cepat (tepat/teliti); sedang; Lambat		5	6	6	6	5	4															
	NILAI SUBYEKTIF RATA-RATA X 0.7		3,5	4,5	4,0	4,3	3,3	3,2															
	Nkk = Noby + Nsub		7	8,5	8,0	8,5	6,6	6,5															

Prambanan,

Guru Prodiklat 1


NBM/NIP

Guru Prodiklat 1


NBM/NIP 1050 324 7014



LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN

KERJA BANGKU (BENCH WORK) SEMESTER GENAP

TAHUN 2012 / 2013

SECTION
JOB
KELAS / GROUP

: BW
Kompetensi 2 (HAMMER)

2

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN										KET			
		NAMA PRAKTIKAN													
		NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10		
1	A. TOLERANSI UMUM														
	1. Ukuran 60 mm		6	6	5	6	5	5	6	7	7	6			
	2. Ukuran 5 mm		6	6	6	5	6	6	6	6	6	6			
	3. Ukuran 5 mm		6	5	6	5	5	6	7	6	6	7			
	4. Panjang pingulan 40 mm pd empat sisi		7	6	6	5	5	6	6	6	6	6			
	5. Lebar pingulan 3 x 45° pd empat sisi		6	6	5	6	6	6	6	6	7	6			
	6. Jarak lubang oval 42 mm		6	6	6	6	6	6	7	5	6	7			
	B. PERFORMANCE														
	7 Rata, lurus bidang miring, N7		5	5	5	5	6	6	6	6	7	6			
	8. Rata, lurus 4 bidang pingul 3 x 45°		6	6	5	6	5	6	5	5	6	5			
	9. Simetris lubang oval		6	6	6	5	5	6	6	6	6	6			
	10. Kerapian hasil lubang oval, N7		7	5	5	5	5	6	6	6	6	6			
	11. Finishing		6	6	6	5	5	5	7	6	6	7			
	12. Beak all sharp edges 0,3 x 45°		6	6	6	6	6	6	6	6	7	6			
	NILAI OBYEKTIF RATA-RATA X 0.7		4,2	4,0	3,9	4,0	4,0	4,0	4,3	4,1	4,4	4,3			
2	C. SIKAP KERJA														
	13. Langkah kerja		7	7	6	6	6	7	8	7	7	8			
	14. Penggunaan alat		7	6	6	6	5	6	8	7	8	8			
	15. Keselamatan kerja		7	7	6	5	6	7	7	7	7	7			
	D. WAKTU PENYELESAIAN														
	16. Cepat (tepat/teliti); sedang; Lambat		7	6	6	6	6	6	7	7	7	7			
	NILAI SUBYEKTIF RATA-RATA X 0.7		4,9	4,5	4,2	4,0	4,0	4,5	5,2	4,9	5,0	5,0			
	Nkk = Noby + Nsub		9,1	8,5	8,1	8,0	8,0	8,5	9,5	9,0	9,4	9,5			

Prambanan,

Guru Prodiklat 1

Guru Prodiklat 1

(Signature)

(Signature)



LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN

KERJA BANGKU (BENCH WORK) SEMESTER GENAP

TAHUN 2012 / 2013

2

SECTION
JOB
KELAS / GROUP

: BW
Kompetensi 2 (HAMMER)

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN										KET								
		NAMA PRAKTIKAN																		
		NO	Eri Setiawan	Erlan Widedo	Giyon Probro	Hermawan Y	Iguh Prasap	Ivan Atmaka												
1	A. TOLERANSI UMUM																			
	1. Ukuran 60 mm		7	7	6	5	5	5												
	2. Ukuran 5 mm		6	6	7	6	6	5												
	3. Ukuran 5 mm		6	5	6	7	5	4												
	4. Panjang pingulan 40 mm pd empat sisi		6	7	6	5	5	5												
	5. Lebar pingulan 3 x 45° pd empat sisi		7	6	5	6	6	6												
	6. Jarak lubang oval 42 mm		6	6	6	6	6	4												
	B. PERFORMANCE																			
	7. Rata, lurus bidang miring, N7		6	5	6	5	5	5												
	8. Rata, lurus 4 bidang pingul 3 x 45°		6	7	5	6	6	4												
	9. Simetris lubang oval		6	6	6	7	5	5												
	10. Kerapian hasil lubang oval, N7		5	6	6	5	5	6												
	11. Finishing		7	6	6	6	6	4												
	12. Beak all sharp edges 0,3 x 45°		6	6	6	6	5	4												
	NILAI OBYEKTIF RATA-RATA X 0.7		4.3	4.3	4.1	4.0	4.0	3.0												
2	C. SIKAP KERJA																			
	13. Langkah kerja		8	7	7	7	6	7												
	14. Penggunaan alat		8	8	7	6	5	6												
	15. Keselamatan kerja		7	8	7	7	6	6												
	D. WAKTU PENYELESAIAN																			
	16. Cepat (tepat/teliti); sedang; Lambat		7	7	7	6	6	7												
	NILAI SUBYEKTIF RATA-RATA X 0.7		5.2	5.2	4.9	4.5	4.0	4.5												
	Nkk = Noby + Nsub		85	95	90	85	80	75												

Prambanan,

Guru Prodiklat 1

Guru Prodiklat 1